

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 TINAMBUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

MUH. DICKY WAHYUDI

NIM : 10156119204

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2024







PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung” yang disusun oleh **MUH. DICKY WAHYUDI**, NIM. 10156119204, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Januari 2024 Masehi bertepatan dengan 19 Rajab 1445 Hijriah, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 31 Januari 2024 M

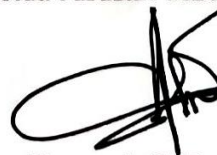
19 Rajab 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	: ()
Sekretaris	: Aan Setiawan, M.Pd.	: ()
Munaqisy I	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	: ()
Munaqisy II	: Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.	: ()
Pembimbing I	: Syamsinar, S.Pd., M.Pd.	: ()
Pembimbing II	: Ahmad Ridhai Azis, S.Pd., M.Pd.	: ()

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.

NIP. 19710623 201411 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Muh. Dicky wahyudi**, NIM: 10156119204, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 18 Januari 2023

Pembimbing I



Syamsinar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198503012019032007

Pembimbing II



Ahmad Ridhai Azis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199110012020121019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : MUH. DICKY WAHYUDI
NIM : 10156119204
Tempat, Tanggal Lahir : 21, Agustus 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : LIMBORO
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 1 Tinambung

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 31 Januari 2024

Penyusun

MUH. DICKY WAHYUDI
NIM. 10156119204

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas XI di SMK Negeri 1 Tinambung”**.

Sholawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga beliau dan sahabat beliau yang senantiasa membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Kepada Keluarga besar ayahanda Syaharuddin dan ibunda Rahmaniah selaku orang tua yang dengan tulus mengikhhlaskan pengorbanannya dalam membiayai pendidikan, senantiasa mendoakan penulis agar selalu diberikan kelancaran dan kemudahan dalam dunia pendidikan serta kakak yang berperan besar juga dalam membiayai segala kebutuhan dan senantiasa memberikan dukungan penuh hingga penulis mampu menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu Skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, **STAIN Majene**. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, S.T., M.T.** Selaku Ketua STAIN Majene sebagai sosok perempuan hebat yang sangat menginspirasi mahasiswa khususnya bagi kaum perempuan untuk terus maju dan berkarya.
2. **Dr. Muliadi, S. Ag., M. Sos. I.** selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

3. **Dr. Suddin Bani, M. Ag.** selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. **Dr. Anwar Sadat, M. Ag.** selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
5. **Dr. Hamzah S Fathani, S. Ag., M. Th. I.** Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam senantiasa memberikan dorongan dan dukungan kepada kami untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. **Darwis, M. Si.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan penuh untuk segera menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
7. **Syamsinar, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, arahan, masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. **Ahmad Ridhai Azis, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen Pembimbing Kedua yang mana juga banyak memberikan pengetahuan dalam penulisan skripsi yang baik dan benar, bimbingan, arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. **Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.** selaku dosen penguji pertama pada sidang munaqasyah yang senantiasa memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam perbaikan dan penyusunan skripsi ini.
10. **Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.** selaku dosen penguji kedua pada sidang munaqasyah yang senantiasa banyak memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang benar.
11. **Kepada Seluruh Dosen-Dosen Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene** yang telah memberikan dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di STAIN Majene.

12. **Kepada Segenap Staf Administrasi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene** yang telah banyak membantu dari berjalannya seluruh rangkaian pengurusan kelengkapan berkas yang berkaitan dengan skripsi ini hingga penulis sampai pada tahap ujian munaqasyah.
13. **Kepada Sahabat Terbaik, keluarga besar PAI. 6 Angkatan 2019** yang selalu kebersamai menempuh pendidikan dengan banyaknya kenangan telah diukir bersama sampai di akhir semester. Seluruh Rekan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta semangat dalam menyusun skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang telah penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang banyak memberikan nasehat, motivasi, dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu semoga Allah Swt membalas dengan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dari semua pihak yang menyempatkan hadir dalam sidang munaqasyah skripsi penulis, serta saran yang bersifat membangun agar penulisan skripsi ini nantinya dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat khususnya bagi penulis maupun pembaca.

Majene, 31 Januari 2024
Penyusun

MUH, DICKY WAHYUDI
NIM.10156119204

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	13
A. Model Pembelajaran <i>Quiz Team</i>	13
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	20
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33

F. Validasi dan Realibilitas Instrumen	34
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Tinambung	39
B. Hasil Penelitian.	39
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.	59
DAFTAR PUSTAKA.	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Pre-test dan Post-test One Group Design</i>	30
Tabel 1.2 Jumlah Peserta Didik Kelas XI MPLB 1.	32
Tabel 1.3 Klasifikasi Skor Peserta Didik Dengan Kriteria.	34
Tabel 1.4 Klasifikasi Normalisasi Gain.	35
Tabel 1.5 Jadwal Kelas Eksperimen.	40
Tabel 1.6 Nilai <i>Pre Test</i> Model Pembelajaran <i>Quiz Team</i>	41
Tabel 1.7 Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Pada Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 1.8 Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 1.9 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Pada Kelas Eksperimen.	44
Tabel 1.10 Nilai N-Gain <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	46
Tabel 1.11 Distribusi Frekuensi Nilai N-Gain <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 1.2 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i>	43
Gambar 1.3 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i>	45
Gambar 1.4 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	46
Gambar 1.5 Diagram N-Gain <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	48
Gambar 1.6 Hasil Uji Normalitas.....	50
Gambar 1.7 Hasil Uji T.....	51

ABSTRAK

Nama : **MUH. DICKY WAHYUDI**

NIM : 10156119204

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : *Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas XI di SMK Negeri 1 Tinambung*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung?

Jenis penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang memperoleh data berdasarkan lapangan. Prosedur penelitian kuantitatif ini, menghasilkan data berupa angka yang diperoleh dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan test tertulis. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dalam penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terdapat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung.

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji *pre test* menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik terdapat 19 yang mendapatkan hasil rendah dengan persentase 86,4%, sedangkan 3 peserta didik yang mendapatkan hasil cukup dengan hasil persentase 13,6%, dan tidak ada peserta didik yang memiliki hasil kriteria baik dan sangat baik. Hasil uji nilai *post test* menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik terdapat 14 peserta didik mendapatkan hasil cukup dengan persentase 63,6%, sedangkan 8 peserta didik mendapatkan hasil baik dengan persentase 36,4%, dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan hasil dengan kriteria kurang dan sangat baik. Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* memiliki peningkatan dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig 2 - tailed sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MPLB I SMKN 1 Tinambung.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Quiz Team, Hasil Belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Standar pendidikan yang harus ditingkatkan. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari tanggung jawab guru baik sebagai pendidik. Marcella menyatakan bahwa konteks pendidikan di sekolah berarti bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membuat peserta didik menjadi individu yang kuat secara kognitif, psikomotorik, dan efektif.¹ Pengajaran adalah alat yang efektif untuk menangani masalah pendidikan.

Ki Hajar Dewantara dalam Hambali dan Muallimin mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan budi pekerti, fisik, dan pikiran anak untuk mencapai kesempurnaan hidup dan menciptakan keselarasan dengan masyarakat dan alam.² Pendidikan selalu menjadi fokus utama untuk menumbuhkan kehidupan generasi berikutnya dengan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan menanggapi perubahan sosial.

Masyarakat dan pendidikan mempengaruhi perkembangan manusia secara langsung dan terus berkembang. Pendidikan berperan dalam “menentukan” model manusia yang diciptakannya, menciptakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan manusia. Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah nilai-nilai luhur yang melandasi landasan spiritual dan moral pembangunan nasional,

¹Hamidatun Nihayah, dkk, “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Terhadap Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama*”, (Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, Vol. 4/No. 2, 2022), h. 321.

²Hambali dan Muallimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), h. 24.

yang dihayati, ditingkatkan, dan dikuasai oleh segala upaya dan aktivitas yang berkaitan dengan pembangunan nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara.”³

Kegiatan belajar mengajar adalah bagian penting dari proses pendidikan. Melalui kegiatan ini, tujuan pendidikan dicapai melalui hasil belajar, yang meliputi perubahan akhlak dan nilai kelulusan yang diterima peserta didik. Pendidikan agama Islam adalah pedoman yang harus dipelajari dan diikuti untuk membentuk akhlak tersebut.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar untuk mengajarkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia, menggunakan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya, kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui bimbingan, latihan, dan pengalaman.⁴ Pendidikan Islam mencakup dua hal: pertama, mengajarkan peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam. Kedua, mengajarkan peserta didik tentang materi ajaran Islam, yaitu pengetahuan tentang ajaran Islam.

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik termasuk dalam tingkah laku sebagai hasil belajar.⁵ Hasil belajar

³Hambali dan Mualimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), h 24.

⁴Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), h. 27.

⁵Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), h. 11.

diukur dan dinilai dengan menggunakan tes, terutama hasil belajar kognitif yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mewujudkan hasil belajar yang baik tidak lepas dari peran guru dalam mendidik peserta didik. Guru dalam menyampaikan materi, terutama tentang Pendidikan Agama Islam, guru harus benar-benar memahami materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga mereka dapat memahaminya. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru. Seorang guru harus memiliki kemampuan tertentu, salah satunya adalah penguasaan model pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar. Prosedur sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dikenal sebagai model pembelajaran.⁶ Selain menguasai materi pelajaran, pendidik juga harus menguasai berbagai model pembelajaran agar kondisi pembelajaran di kelas dapat berubah dan peserta didik tidak bosan saat belajar. Salah satunya adanya variasi yang dilakukan oleh guru, ini juga dapat menyebabkan peserta didik menjadi lebih aktif dan berpartisipasi lebih baik dalam kegiatan belajar. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pada pasal 19, ayat 1 mengamanatkan bahwa:

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”⁷

Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan melihat seberapa aktif mereka selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian

⁶Abd, Rahman Bahtiar, *Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Tarbawi, Vol.1, No. 2, 2017), h. 154.

⁷Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 17.

peserta didik terlihat saat mereka berpartisipasi dalam proses tersebut. Peserta didik mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru, bertanya tentang hal-hal yang mereka tidak mengerti, dan dapat memberi jawaban kepada pertanyaan mereka.

QS al-Nahl/16: 125 Allah berfirman:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahan Bahasa Mandar: *Sioi (peroi rupa tau) lao di tangngalalang Puangmu sawa' hikmah (pau parua) anna pe'guruang iya macoa anna sakkai'i ise'iya cara macoa. Sitongangna Puangmu iyamo kaminang ma'issang di to pusa di tangalalang-Na anna iya (Puang) kaminang ma'issang to mallolongan patiroang.*⁸

Terjemahan Bahasa Indonesia: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁹

Banyak sekali dalam Al-Qur'an yang berhubungan dengan pembelajaran salah satunya pada ayat di atas, Allah Swt. menyuruh umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang baik. Setiap model mengajar memiliki keunggulan dan kelemahan. Hal yang kurang baik adalah apabila guru sering menggunakan satu cara pembelajaran yang terus menerus yakni bila guru aktif maka peserta didik diam, bila peserta didik aktif maka guru pasif.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 1 Tinambung dengan melihat kondisi sekolah dan wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI memberi gambaran bahwa hasil belajar belum memenuhi KKM (Kriteria

⁸Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi Al-Quran Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar: 2019), h. 479.

⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Sinergi Pustaka Indonesia: 2012) h. 383.

¹⁰Abd, Rahman Bahtiar, *Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Tarbawi, Vol.1, No. 2, 2017), h. 156.

Ketuntasan Minimal). Terdapat hanya sebagian kecil peserta didik yang memenuhi KKM, dari nilai KKM yang ditetapkan adalah 75. Kurang baiknya hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Banyak sekali kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik, bisa dari faktor eksternal misalnya penggunaan metode ataupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan bisa dari faktor internal, misalnya keaktifan belajar peserta didik sendiri.

Seperti yang terjadi proses belajar mengajar di kelas masih menggunakan metode konvensional (ceramah), ketika proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar peserta didik yang mengantuk dan bercerita tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Selain itu hanya ada beberapa peserta didik yang aktif dikelas, mereka mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, namun masih banyak peserta didik yang hanya menjadi pendengar dan tergolong pasif di kelas.

Kondisi pembelajaran seperti di atas dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh beberapa pendidik cenderung menggunakan metode konvensional. Metode tersebut seperti metode ceramah, metode tanya jawab, yang tidak dipadukan dengan cara lain misalnya penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan materi yang disampaikan mudah dipahami. Diperlukan suatu model pembelajaran yang benar-benar dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga prestasi atau hasil belajar peserta didik dapat lebih baik dan mengalami peningkatan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan dan memberi peran lebih kepada peserta didik adalah model pembelajaran *Quiz Team*. Model pembelajaran *Quiz Team* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh L. Silberman. Penerapan *Quiz Team* ini dibagi menjadi

beberapa kelompok. Setiap peserta didik dalam kelompok bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dan kelompok yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.¹¹ Model pembelajaran *Quiz Team* adalah salah satu solusi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Pelaksanaan *Quiz Team* dilakukan dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang dibentuk secara heterogen, baik jenis kelamin maupun tingkat kemampuannya. Tahap selanjutnya dalam kelompok itu mereka akan berdiskusi, saling berbagi ide-ide dan meningkatkan semangat kerjasama setiap anggota kelompok. Setelah itu, akan diberikan kuis kepada setiap kelompok sehingga tercipta persaingan antar kelompok.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas XI di SMK Negeri 1 Tinambung”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung?”

C. Hipotesis

peneliti mengajukan dua hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara dalam rangka mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada untuk penelitian ini yaitu:

¹¹Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2018), h. 181.

H_0 : Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* tidak dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung; dan

H_a : Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu dipertegas dan dibatasi istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini.

a. Model Pembelajaran *Quiz Team*

Quiz Team merupakan Salah satu model pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kerja kelompok. Setiap peserta didik ditugaskan untuk membuat kuis yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban yang akan dipertandingkan secara kelompok.

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah belajar. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk menentukan ukuran atau standar untuk mencapai tujuan pendidikan. hasil belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap yang meliputi proses pembelajaran yang diukur menggunakan instrumen tes yang relevan. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes yang biasa dikenal dengan tes hasil belajar

Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dilakukan untuk mendorong peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada sejauh mana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan model pembelajaran *Quiz Team*. Penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau sebaliknya penerapan model pembelajaran *Quiz Team* tidak meningkatkan hasil belajar.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Penelitian Isnaya Eka Mardianti dalam Skripsinya dengan judul “Penggunaan Model TQ (*Team Quiz*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo” yang ditulis pada tahun 2018. Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah Untuk menggunakan model Quiz Type TQ untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian ini berasal dari data kualitatif dan kuantitatif, yang dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis kualitatif dan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan model TQ (*Quiz Team*). Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 61% dan siklus II sebesar 91%, dengan peningkatan 30% dari

siklus I ke siklus II, menunjukkan hal ini.¹² Perbedaan penelitian Isnaya Eka Mardianti dengan penelitian peneliti yaitu jenis penelitian, jenis penelitian Isnaya Eka Mardianti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian Eksperimen;

2. Penelitian Nurhasanah dalam skripsinya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII. I DI MTsN 1 Gayo Lues” yang ditulis pada tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe quiz team dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran akidah akhlak Siswa kelas VIII. I MTsN 1 Gayo Lues, total 20 siswa, adalah subjek penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan model *Quiz Team* meningkat 65,5% menjadi 98,21% pada siklus II, (2) Aktivitas guru pada siklus I meningkat 69,64% menjadi 89,28% pada siklus II, dan (3) Belajar moral siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata.¹³ Perbedaan penelitian Nurhasanah dengan penelitian peneliti terletak pada jenis penelitian, Nurhasanah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan penelitian Eksperimen;
3. Penelitian Tillawari dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa” yang ditulis pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan seberapa efektif model pembelajaran Team Quiz untuk

¹²Isnayah Eka Mardianti, Skripsi, *Penggunaan Model TQ (TEAM QUIZ) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo*, (Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018).

¹³Nurhasanah, Skripsi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII. I Di MTsN 1 Gayo Lues*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

- meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di Kelas X TKJ SMK Negeri 2 Lahat. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kelompok quiz dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan prestasi mereka dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹⁴ Perbedaan penelitian Tillawari dengan penelitian peneliti terletak pada metode penelitian, metode penelitian Tillawari yakni metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan kuasi eksperimen, sedangkan peneliti yakni penelitian Eksperimen; dan
4. Penelitian Rezky Tri Prasetyo Anggara dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Type Quiz Team* dapat Menuntaskan Hasil Belajar Mata Diklat di SMK” yang ditulis pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model belajar yang aktif seperti *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan review literatur dan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini, yang membahas studi literatur lima jurnal penelitian pendidikan tentang model pembelajaran active *Quiz Team*, menyimpulkan bahwa ada bukti hasil belajar meningkat setelah pembelajaran selesai. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran aktif seperti *Quiz Team* di SMK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁵ Perbedaan penelitian Rezky Tri Prasetyo Anggara dengan penelitian peneliti terletak pada metode penelitian, metode penelitian Rezky Tri Prasetyo Anggara yakni metode literatur review, sedangkan peneliti yakni penelitian Eksperimen.

¹⁴Tillawari, “Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa”, (Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol. 10/No. 1, 2020).

¹⁵Rezky Tri Prasetyo Anggara, “Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Type Quiz Team* dapat Menuntaskan Hasil Belajar Mata Diklat di SMK”, (jurnal kajian pendidikan teknik bangunan, Vol 7/No 2, 2021)

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kegunaan yang baik secara ilmiah maupun praktis.

a. Kegunaan Ilmiah

- 1) Sebagai suatu upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam; dan
- 2) Sebagai salah satu bahan kajian untuk kelengkapan terhadap wawasan ilmu pengetahuan dan diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti yang lainnya. Terutama pada penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap:

1) Kegunaan Bagi Sekolah

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Sebagai upaya untuk peningkatan kualitas pengelolaan bahan pengajaran. khususnya pada bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2) Kegunaan Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu dipergunakan agar menjadi motivasi dan pendorong bagi guru untuk menerapkan model-model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran Quiz Team

1. Pengertian Pembelajaran

Budimansyah dalam Roberta Uran Hurit, dkk mendefinisikan pembelajaran sebagai perubahan dalam sikap, kemampuan, atau perilaku peserta didik yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman atau pelatihan.¹ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman dapat mengubah kemampuan dan sikap peserta didik.

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan dan membangun sikap dan kepercayaan.² Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidik memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga mereka memiliki keterampilan.

Pembelajaran merupakan interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan pendidik untuk memperoleh pengetahuan dan mengelola keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan kepercayaan diri peserta didik. Pembelajaran merupakan proses yang membantu peserta didik belajar dengan baik.

Mengoptimalkan kemampuan siswa (kognitif, efektif, psikomotorik) adalah dasar pembelajaran. Untuk mencapai hal ini, rencana pembelajaran harus dibuat:

- a. Cara guru mengajar, mendidik, dan melatih dengan benar;

¹Roberta Uran Hurit, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 7.

²Wahdana dan Ahdar Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2021), h. 13.

- b. Bagaimana guru mendorong siswa untuk belajar dan mengembangkan potensi terbaik mereka;
- c. Bagaimana peserta didik memiliki moral yang baik;
- d. Faktor apa saja yang harus diperhatikan untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik;
- e. Bagaimana guru bisa menjadi teladan dalam berperilaku; dan
- f. Bagaimana seharusnya peran guru dalam pembelajaran.³

Made Wena dalam M. Sobry Sutikno menjelaskan secara umum ada lima faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran, yaitu:

- a. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran;
- b. Kemampuan guru dalam dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran;
- c. Kemampuan guru melakukan penilaian pembelajaran;
- d. Kemampuan guru menutup pembelajaran; dan
- e. Faktor penunjang lainnya.⁴

2. Pengertian Model Pembelajaran

Joyce & Weil dalam Shilphy A. Octavia berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan pembelajaran, dan mengarahkan pembelajaran di kelas atau tempat yang lain.⁵ Model pembelajaran merupakan rencana kegiatan belajar yang digunakan dalam kelas agar pembelajaran berjalan dengan baik.

³Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020), h. 3.

⁴M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), h. 116.

⁵Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 12.

Trianto dalam Shilphy A. Octavia mengatakan model pembelajaran adalah pola atau perencanaan yang digunakan untuk mengatur pembelajaran di kelas.⁶ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa untuk mengatur pembelajaran, seorang guru membutuhkan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran konseptual yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran.

Umumnya model-model mengajar yang baik memiliki ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut:

- a. Memiliki prosedur yang sistematis. Sebuah model mengajar adalah metode sistematis untuk mengubah perilaku peserta didik berdasarkan asumsi tertentu;
- b. Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan peserta didik capai;
- c. Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar;
- d. Ukuran keberhasilan. menggambarkan dan menjelaskan hasil belajar dalam bentuk perilaku yang harus dilakukan peserta didik setelah mengikuti dan menyelesaikan urutan pengajaran; dan
- e. Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.⁷

⁶Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020),h. 12.

⁷Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, 14-15.

3. Pengertian Model Pembelajaran *Quiz Team*

Delvi dalam I Gusti Agung Sri Parnayathi mengemukakan bahwa *Quiz Team* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.⁸ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Model pembelajaran *Quiz Team* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Wulandari dalam Dhea Ayu Maharani, dkk mengemukakan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* adalah Salah satu jenis pendekatan pembelajaran aktif. Model ini melibatkan peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, menghidupkan suasana belajar, dan meningkatkan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari. Semua ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Membuat peserta didik tetap aktif di kelas.⁹ Menurut penjelasan tersebut, model pembelajaran *Quiz Team* membuat siswa lebih berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, yang menyebabkan proses belajar menjadi lebih aktif.

Hisyam Zaini dalam Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap berpendapat model pembelajaran *Quiz Team* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis. Strategi *Quiz Team* ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dengan memberi mereka pengalaman belajar yang menyenangkan.¹⁰

⁸I Gusti Agung Sri Parnayathi, “Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA”, (Jurnal of Education Action Research, Vol. 4/No. 4, 2020), h. 474.

⁹Dhea Ayu Maharani, dkk, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dan Media Teka Teki Silang”, (Jurnal of Elementary Education, Vol. 3/No. 2, 2019), h. 154.

¹⁰Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, h. 569.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Model pembelajaran *Quiz Team* adalah model pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan bertanya dan menjawab yang menyenangkan. Tujuan dari penerapan model pembelajaran *Quiz Team* adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bertanggung jawab atas sesuatu yang mereka pelajari secara menyenangkan dan tidak menakutkan.

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Quiz Team*

Silberman dalam Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap menjelaskan langkah-langkah strategi *Quiz Team* yaitu sebagai berikut:

- a. Pilihlah topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian;
- b. Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok;
- c. Beri penjelasan tentang format pelajaran dan mulailah penyajian materinya. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu;
- d. Perintahkan tim A untuk membuat kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam tidak lebih dari lima menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka;
- e. Tim A memberi kuis kepada anggota tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya;
- f. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut;
- g. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran. Dan tunjuklah tim B sebagai pemandu kuis; dan
- h. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran, dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.¹¹

¹¹Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam, 2022), h. 570.

Strategi *Quiz Team* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran:

- a. Kelompok akan dibagi menjadi beberapa tim yang akan saling berkompetisi untuk mencapai skor tertinggi. Dengan cara ini, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mereka;
- b. Pastikan ada waktu yang memadai bagi peserta didik untuk belajar sebelum dimulainya kuis. Peserta didik perlu memiliki cukup waktu untuk mempelajari dan mempersiapkan diri sebelum kuis dimulai. Ini akan membantu mereka merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi kuis;
- c. Pastikan pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. Ini membantu peserta didik mengingat dan memahami materi dengan baik;
- d. Atur waktu yang cukup untuk diskusi antar anggota kelompok. Diskusi antar anggota kelompok akan membantu mereka untuk berkolaborasi dan saling membantu; dan
- e. Berikan penghargaan bagi tim yang berhasil mencapai skor tertinggi. Penghargaan dapat menjadi motivasi tambahan bagi peserta didik untuk belajar lebih keras untuk mencapai skor tertinggi.¹²

5. Prinsip Penggunaan Model *Quiz Team*

Beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam menggunakan model ini termasuk prinsip-prinsip model *Quiz Team*:

- a. Menumbuhkan semangat motivasi untuk berkompetisi antar kelompok;
- b. Membuat peserta didik aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial;
- c. Melatih keterampilan daya ingat atau berfikir kritis peserta didik;
- d. Memberikan stimulus peserta didik belajar aktif; dan

¹²Jufri AP, dkk, *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*, (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2022), h. 55.

- e. Membuat proses pembelajaran lebih menarik.¹³

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Quiz Team*

Kelebihan model pembelajaran *Quiz Team*:

- a. Dapat meningkatkan keseriusan;
- b. Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar;
- c. Mengajak siswa untuk terlibat penuh;
- d. Meningkatkan proses belajar;
- e. Membangun kreatifitas diri;
- f. Meraih makna belajar melalui pengalaman;
- g. Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar; dan
- h. Menambah semangat dan minat belajar siswa.¹⁴

Kelemahan dari *Quiz Team*:

- a. Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi;
- b. Hanya peserta didik tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal *Quiz*. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat; dan
- c. Waktu yang diberikan sangat terbatas jika kuis dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.¹⁵

Sanjaya dalam Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap mengemukakan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* memiliki kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Kelebihan model pembelajaran *Quiz Team* yaitu:

¹³Muzdalifah, Skripsi, *Efektivitas Penggunaan Metode Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Parepare*, (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021), h. 15-16.

¹⁴ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam, 2022) *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, h. 571.

¹⁵Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, h. 571.

- a. Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, tetapi mereka dapat memperoleh kepercayaan pada kemampuan mereka untuk berpikir secara mandiri;
- b. dapat meningkatkan kemampuan untuk berpikir secara mandiri;
- c. dapat membantu anak dalam komunikasi dengan orang lain; dan
- d. Menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi kenyataan.

Sedangkan kelemahannya, meliputi:

- a. Dengan luasnya dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai jika keleluasaan tidak optimal.
- b. Apabila guru tidak memperhatikan pelaksanaannya, penilaian kelompok akan membutuhkan penilaian individu; dan
- c. Mengembangkan kesadaran kelompok membutuhkan banyak waktu.¹⁶

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Dariyanto dalam M. Andi Setiawan mengatakan bahwa belajar adalah upaya seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman peserta didik dapat mengubah tingkah laku mereka.

Sudijono dalam Erna Wurjanti mengatakan bahwa Hasil belajar dianggap sangat penting karena merupakan salah satu indikator keberhasilan proses

¹⁶Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, h. 571.

¹⁷M. Andi Setiawan, *Belajaran dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), h.2.

pembelajaran.¹⁸ Orientasi pembelajaran mengacu pada hasil belajar sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. W. Winkel dalam Erna Wurjanti mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu keberhasilan diperoleh di sekolah yang berwujud angka.¹⁹ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dapat berupa angka yang diperoleh peserta didik setelah belajar.

Hasil belajar adalah skor yang diberikan kepada siswa setelah mempelajari bidang studi tertentu. Skor ini ditentukan oleh seberapa banyak peserta didik menguasai pengetahuan, kemampuan, dan perspektif selama proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar inilah digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini juga dapat dicapai jika peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

2. Indikator Hasil Belajar

Moore dalam Homroul Fauhah dan Brillian Rosy mengemukakan indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengakajian, pembuatan, dan evaluasi;
- b. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai; dan

¹⁸Erna Wurjanti, *Monograf: Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 41.

¹⁹Erna Wurjanti, *Monograf: Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, h. 41.

- c. Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam penguasaan keterampilan.²⁰

Indikator hasil belajar, yaitu; kognitif, efektif dan psikomotorik. Penelitian ini hanya fokus untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penilaian aspek kognitif sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan dan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut dalam proses belajar selanjutnya.

Piaget dalam Andri Kurniawan, dkk berpendapat bahwa terdapat tiga prinsip utama dalam pembelajaran kognitif, Pertama adalah belajar aktif, di mana peserta didik diharuskan untuk menemukan dan mencari solusi untuk masalah sendiri. Kedua adalah belajar melalui interaksi sosial, di mana peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka dengan mendapatkan banyak perspektif baru untuk menyelesaikan masalah. Ketiga adalah belajar melalui pengalaman sendiri, di mana perkembangan kognitif peserta didik akan lebih signifikan karena pengalaman mereka sendiri.²¹

a. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Secara umum, tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat mencapai hasil belajar mereka.²² Hasil belajar peserta didik dikatakan sudah tercapai apabila sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau di atas KKM yang sudah ditetapkan pada suatu mata pelajaran.

²⁰Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, “Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar siswa”, (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), (Vol. 9/No. 2, 2021), h. 327.

²¹Andri Kurniawan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 30.

²²Mardawiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2022), h. 127.

Ani dalam Mardawiah Astuti mengemukakan tujuan penilaian adalah:

- 1) Membantu dan meningkatkan pembelajaran peserta didik
 - a) Mencari dan mengevaluasi hasil belajar yang diharapkan dan mengevaluasi sejauh mana peserta didik mencapainya;
 - b) Mengidentifikasi pencapaian dan mendiagnosa tantangan belajar untuk mengajarkan peserta didik bagaimana mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan mereka;
 - c) Mempertajam pengajaran dan pengalaman belajar untuk meningkatkan pembelajaran individual maupun kelas;
 - d) Membantu peserta didik mengembangkan dan mempraktikkan penilaian diri dan pemahaman diri tentang apa yang mereka pelajari; dan
 - e) Membantu peserta didik menerima tanggung jawab dan menetapkan tujuan pembelajaran yang bermakna dan realistis.²³
- 2) Menginformasikan peserta didik, orang tua, dan otoritas sekolah tentang pembelajaran mereka
 - a) Memberikan tanggapan yang realistis dan bermanfaat mengenai perilaku, sikap, prestasi, kemampuan, dan sifat;
 - b) menempatkan guru, peserta didik, dan orang tua/wali dalam posisi yang saling berhubungan mengenai kemajuan peserta didik sepanjang waktu;
 - c) Memberikan bimbingan bagi pendidikan dan pekerjaan; dan
 - d) Melaporkan prestasi belajar kepada otoritas sekolah dan pemerintah.²⁴

²³Mardawiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2022), h. 127.

²⁴Mardawiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, h. 127.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, penilaian hasil belajar dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik. Terlebih dahulu, seorang guru harus menyiapkan alat penilaian, serta menentukan tujuan dan indikator penilaian. Suaidinmarth dalam Mardawiah Astuti berpendapat ada beberapa manfaat penilaian bagi guru;

- a. Guru akan mendapatkan informasi tentang kemajuan belajar siswa melalui pelaksanaan penilaian;
- b. Guru akan dapat menentukan materi pelajaran berikutnya dengan mengetahui apakah materi yang dia ajarkan sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- c. Dengan melakukan penilaian, guru dapat menentukan apakah metode pembelajaran yang digunakan sesuai atau tidak; dan
- d. Guru dapat menggunakan hasil belajar peserta didik untuk melaporkan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua/wali.²⁵

3. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Purwanto dalam Arsyi Mirdanda menyatakan bahwa ada dua komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan.²⁶ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar diri peserta didik.

Djamarah dalam Arsyi Mirdanda mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

- a. Faktor Intern (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik):

²⁵Mardawiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2022), h. 132

²⁶Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 36.

1) Faktor fisiologis

Merujuk pada kondisi fisiologis siswa, seperti kesehatan fisik mereka, jumlah energi yang mereka butuhkan, dan jumlah tidur yang mereka butuhkan; kondisi panca indra, seperti motorik, penglihatan, dan pendengaran, juga dapat memengaruhi proses belajar.

2) Faktor psikologis

terkait dengan aspek psikologis peserta didik, seperti minat terhadap materi pembelajaran, kecerdasan, bakat, motivasi belajar, dan kemampuan kognitif. Aspek-Aspek ini melibatkan emosi dan mental peserta didik, yang dapat mempengaruhi keterlibatan dan keberhasilan mereka dalam belajar.²⁷

b. Faktor Ekstern (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik):

1) Faktor lingkungan

Lingkungan alami dan sosial-budaya adalah dua jenis lingkungan. Lingkungan alami terdiri dari kondisi tempat belajar seperti fasilitas, pencahayaan, kebisingan, dan suhu. Lingkungan sosial-budaya terdiri dari keluarga, teman sebaya, norma sosial, dan budaya yang ada di sekitar peserta didik.

2) Faktor instrumental

Komponen pendidikan seperti kurikulum, program pembelajaran, sarana dan fasilitas pembelajaran, dan peran guru adalah faktor instrumental.²⁸

Slameto dalam Hasrian Rudi Setiawan dan Achmad Bahtiar mengemukakan secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu:

²⁷ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, h. 36.

²⁸ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 36-37.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Yang tergolong kedalam faktor ini adalah: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Segala sesuatu yang berasal dari sumber luar yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik disebut faktor eksternal. Dua faktor eksternal dapat memengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik, yaitu: (1) Manusia atau yang disebut dengan faktor-faktor sosial. Misalnya seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar; dan (2) faktor non manusia atau faktor non-sosial. Faktor ini menyangkut banyak hal, seperti keadaan suhu udara, keadaan cuaca, keadaan ruangan, sarana dan fasilitas.²⁹

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi proses belajar peserta didik. Faktor-Faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Diharapkan bahwa memperhatikan faktor-faktor tersebut akan membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik dan melindungi mereka dari penyebab-penyebab yang menghambat pembelajaran.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Hasan dalam Gina Nurvina Darise mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.³⁰ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa seorang pendidik harus memberikan pemahaman yang luas dan mendalam tentang materi Pendidikan Agama Islam kepada peserta didiknya.

²⁹Hasrian Rudi Setiawan dan Achmad Bahtiar, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa)*, (Medan:UmsuPress, 2023), h.24-28.

³⁰Gina Nurvina Darise, "Pendidikan Agama Islam dalam Konteks 'Merdeka Belajar'", (Jurnal of Islamic Education: The Teacher of Civillization, Vol. 02/No.02, 2021), h. 3.

A. Tafsir dalam Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha mengartikan Pendidikan Agama Islam adalah arahan yang diberikan kepada seseorang untuk mencapai perkembangan terbaiknya sesuai dengan ajaran Islam.³¹ Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membantu peserta didik berkembang sesuai dengan ajaran Islam. Mahfud dalam Gina Nurvina Darise mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai upaya dalam memberikan orientasi kepada peserta didik berupa pengalaman dari pada pengetahuan dan pemahaman.³²

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan perhatian lebih besar pada hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari peserta didik. Sehingga sikap dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang direncanakan untuk mengajarkan peserta didik untuk memahami, menghayati, meyakini, dan berakhlak mulia dengan berpedoman pada sumber utama Islam, Al-Qur'an dan Hadits, melalui pengalaman mereka sendiri.

5. Tujuan Pendidikan Agama

Drajat dalam Mokh. Iman Firmansyah mengemukakan beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan dan membangun sikap positif, disiplin, dan cinta agama pada peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan mereka sebagai dasar takwa dan taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya;
- b. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya adalah motivasi intrinsik bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan sehingga mereka sadar akan Iman dan

³¹Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2019), h. 7

³²Gina Nurvina Darise, "Pendidikan Agama Islam dalam Konteks 'Merdeka Belajar'", (Jurnal of Islamic Education: The Teacher of Civilization, Vol. 02/No.02, 2021), h. 4.

pengetahuan mereka serta mengembangkannya untuk mencapai keridaan Allah Swt; dan

- c. menumbuhkan dan membina peserta didik untuk memahami Agama dengan benar dan menggunakannya sebagai keterampilan beragama dalam berbagai aspek kehidupan.³³

C. Kerangka Pikir

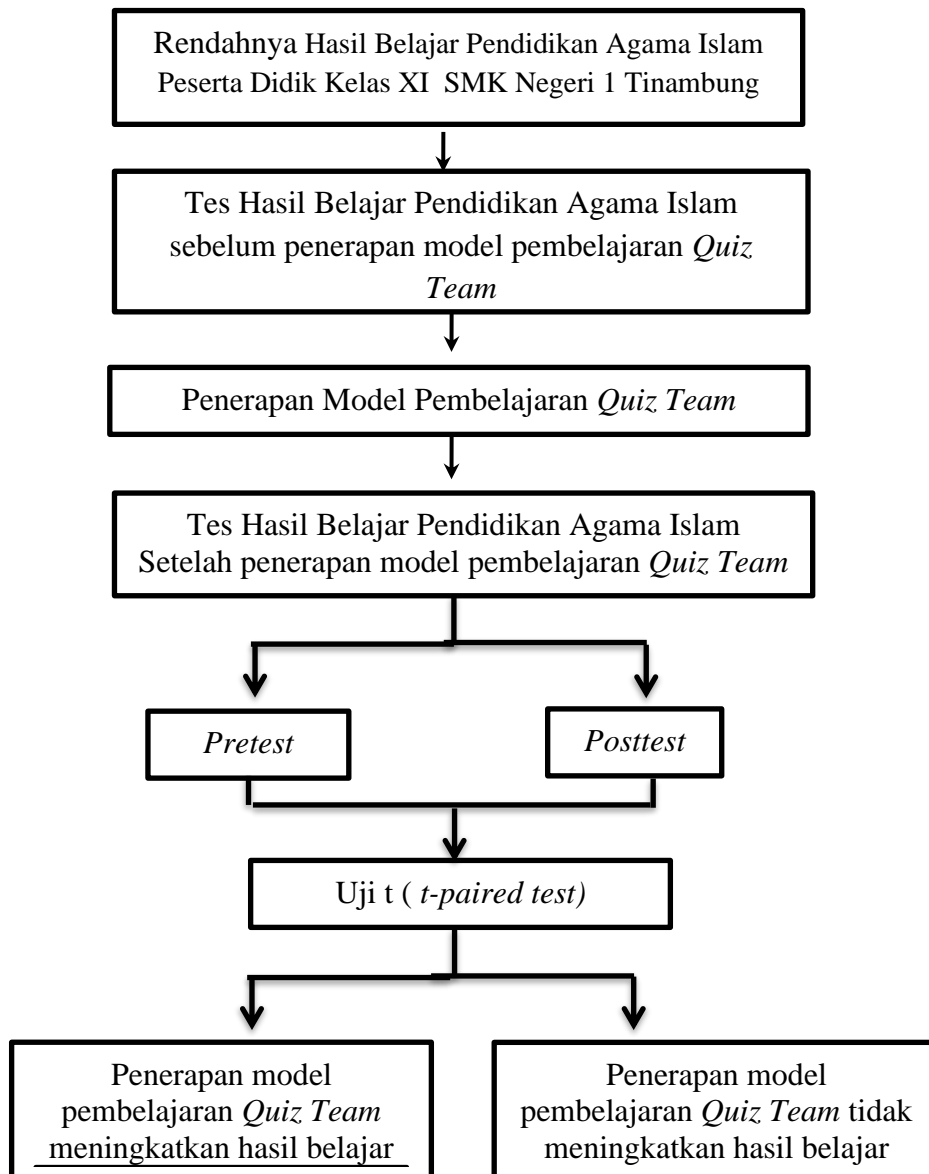
Kegiatan mengajar, seringkali kita lihat bahwa dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik tidak dibarengi oleh model yang menarik bahkan tanpa menggunakan media pembelajaran. Terbukti dari adanya observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong masih rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. Peneliti ingin mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Quiz Team* dalam penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti ingin melihat hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* dengan menggunakan tes, yaitu Pretest dan Posttest. Sebelum diberikan perlakuan peserta didik diberikan tes awal. Setelah itu dilakukan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* pada proses pembelajaran. Setelah melakukan penerapan model pembelajaran peneliti memberikan tes sesuai dengan materi. Setelah diberikan tes peneliti ingin melihat apakah dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau malasebaliknya yaitu tidak ada peningkatan hasil belajar, menguji hipotesis menggunakan uji t (*t-paired test*) dengan membandingkan tes awal dengan tes akhir untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak meningkatkan. Berdasarkan

³³Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi”, (Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta’lim, Vol. 17/No. 2, 2019), h. 84.

sistematika pemikiran peneliti tentang obyek yang diteliti maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Fraenkel, dan Wallen dalam Sugiyono menyatakan bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari dan memastikan atau membuktikan.¹ Penelitian ini peneliti ingin mencoba dan membuktikan apakah ada pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *Pre-test dan post-tets one group design*.² Bentuk desain penelitian ini yakni sebelum dan setelah perlakuan peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui apakah ada perubahan yang dialami sebelum dan setelah adanya perlakuan. Adapun gambar desain kelompok tunggal dengan pra dan pascates seperti di bawah ini.

Tabel 1.1. *Pre-test dan Post-test One Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan: O₁ : Tes Awal

X : Perlakuan

O₂ : Tes Akhir³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021) h. 111.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 8.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 114.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tinambung yang beralamat di Jl. Pendidikan No.171 Tinambung, Batulaya Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung pada tahun ajaran 2023/2024.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa Pendekatan kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan analisis kuantitatif statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dari angka yang dianalisis menggunakan statistik dan kemudian menjelaskan perbedaan, hubungan, pengaruh, dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁵ Sesuai dengan pemahaman tersebut, populasi adalah semua sumber data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini populasinya

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 8.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 126.

adalah semua kelas XI MPLB 1 SMK Negeri 1 Tinambung dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua⁷. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah peserta didik kelas XI MPLB 1

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI MPLB 1	3	19	22
Total			22

Sumber data: SMKN 1 Tinambung

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tes adalah metode pengukuran yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengukuran. Kegiatan ini terdiri dari sejumlah pertanyaan, pernyataan, atau tugas yang harus dilakukan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur kemampuan mereka.⁸ Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) menerapkan model pembelajaran *Quiz Team*.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021) h. 127.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 134.

⁸ Zainal Arifim, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2017), h. 118.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar Tes. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik. Penskoran tes dengan menggunakan skala bebas sesuai bobot dan butir soal yang terdapat dalam tes. Penelitian ini akan digunakan 2 kali pengukuran yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI MPLB 1 di SMK Negeri 1 Tinambung.

1. Jawaban peserta didik yang benar

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah jawaban peserta didik yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

2. Klasifikasi skor peserta didik dengan kriteria berikut:

Tabel 1.3 Klasifikasi skor peserta didik

NO	Interval	Kriteria
1	<75	Kurang
2	75 – 83	Cukup
3	84 – 92	Baik
4	93 – 100	Sangat Baik ⁹

Sumber data: SMKN 1 Tinambung 2023

⁹Sumber data: SMKN 1 Tinambung 2023

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Arikunto dalam Rahmi, Martin Kustati dan Hadeli menyatakan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Tes dikatakan valid jika mengukur apa yang hendak diukur dan hasilnya sesuai dengan kriteria, yaitu jika ada kesejajaran antara hasil tes dan kriteria.¹⁰ Penelitian ini dilakukan pengujian validitas tiap butir pertanyaan, dihitung dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat kekonsistenan suatu alat. Reliabilitas tes bergantung pada pertanyaan apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Tes dikatakan reliabel jika hasilnya konsisten untuk kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹¹ Reliabilitas berarti sampai dimana suatu tes dapat dipercaya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk pengolahan dan analisis data. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹² Data dari variabel yang telah diperoleh akan dideskripsikan ke dalam bentuk persentase, median, mean, modus dan distribusi frekuensi dengan bantuan *software SPSS* versi 25.

¹⁰Rahmi, Martin Kustati dan Hadeli, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 93.

¹¹Zainal Arifim, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2017), h. 258.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 206.

2. Analisis data peningkatan hasil belajar

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Gain (peningkatan) diperoleh dengan cara membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar pendidikan Agama Islam adalah Gain ternormalisasi. Adapun rumus dan klasifikasi dari gain ternormalisasi (N-Gain) menurut Hake dalam Muhammad Taufiq, dkk sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 1.4 klasifikasi Normalisasi gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah ¹³

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan dugaan awal. Pengujian hipotesis menggunakan uji *t* (*t-paired test*) dengan bantuan *software SPSS* versi 25. jika data berdistribusi normal dengan nilai kemaknaan lebih besar dari (p) 0,05, sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji non-

¹³Muhammad Taufiq, dkk, *Inovasi Pembelajaran IPA Bermuatan Kecakapan Abad 21 di Masa Pandemi COVID-19*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), h. 12-13.

parametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik uji statistik (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md	= Mean dari perbedaan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>
X ₁	= Hasil belajar sebelum perlakuan (<i>pre-test</i>)
X ₂	= Hasil belajar setelah perlakuan (<i>post-test</i>)
d	= Deviasi masing-masing subjek
$\sum X^2 d$	= Jumlah kuadrat deviasi
N	=Subjek pada sampel

Langkah pada pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Mencari “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md	= Mean dari perbedaan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>
\sum^d	= Jumlah (<i>post-test- pre-test</i>)
N	= Subjek pada sampel

Mencari $\sum X^2 d$ dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah (*post-test- pre-test*)

N = Subjek pada sampel

Menentukan sig t dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test dan post-test*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pre-test*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*post-test*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel.¹²

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung; dan

¹²Agustan Syamsuddin, *Media Pembelajaran Manipulatif dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar*, (Makassar:Pps Universitas Muhammadiyah Makassar2018), h. 208-209

2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* tidak dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMKN 1 Tinambung

1. Letak Geografis

Sekolah ini merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Tinambung, kec. Tinambung, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Sekolah ini bertempat di Rangas, JL. Pendidikan No. 171 Tinambung. SMKN 1 Tinambung ini dinyatakan memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 032/BAN—SM/SK/2019.

Adapun rincian profil umum SMKN 1 Tinambung, antara lain:

- a. Nama Sekolah : SMKN 1 Tinmabung
- b. NPSN : 40600655
- c. Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan No.171 Tinambung
 - 1) Provinsi : Sulawesi Barat
 - 2) Kabupaten/Kota : Polewali Mandar
 - 3) Kecamatan : Kec. Tinambung
 - 4) Desa/Kelurahan : Batulaya
 - 5) Alamat : JL. Pendidikan No. 171 Tinambung
Kec. Tinambung, Kab. Polewali Mandar
- d. Email : smkn1tinambung@gmail.com

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah suatu data yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitian dan instrumen yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *Software* SPSS versi 25 sebagai alat untuk

menghitung data yang dikumpulkan oleh peneliti dari peserta didik yang diberikan soal *pre test* dan *post test*.

Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen test dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. Apabila alat ukur sesuai maka instrumen dapat dikatakan valid dalam memberikan hasil pengukuran. Pertanyaan yang digunakan peneliti pada instrumen berdasarkan buku Pendidikan Agama Islam pada BAB 2 dengan judul materi memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain. Soal *pre test* dan *post test* yang digunakan sebagai instrumen tersebut berdasarkan materi yang di ajarkan pada buku, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal yang digunakan peneliti adalah valid karena sesuai dengan indikator pembelajaran.

Tabel 1.5 Jadwal Kelas Eksperimen Model Pembelajaran *Quiz Team*

No.	Jadwal Eksperimen	Kelas Eksperimen XI MPLB 1
1.	Selasa, 12 September 2023 13.00 – 15.00	Uji Instrumen (<i>Pretest</i>) Pertemuan I
2.	Selasa, 19 September 2023 13.00 – 15.00	Penerapan Model Pembelajaran <i>Quiz Team</i> Pertemuan II
3.	Selasa, 26 September 2023 13.00 – 15.00	Penerapan Model Pembelajaran <i>Quiz Team</i> Pertemuan III
4.	Selasa, 3 Oktober 2023 13.00 – 15.00	Penerapan Model Pembelajaran <i>Quiz Team</i> Pertemuan IV
5.	Selasa, 10 Oktober 2023 13.00 – 15.00	Uji Instrumen (<i>Post-test</i>) Pertemuan V

Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam penelitian ini peneliti melakukan eksperimen di kelas XI MPLB 1 dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team*. Data yang diperoleh dari instrument test, yaitu *pre test* sebagai tes awal sebelum adanya treatment dan *post test* setelah adanya treatment model pembelajaran *Quiz Team*. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Nilai *Pre Test* Model Pembelajaran *Quiz Team*

NO	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>
1	Peserta didik 1	60
2	Peserta didik 2	60
3	Peserta didik 3	45
4	Peserta didik 4	70
5	Peserta didik 5	60
6	Peserta didik 6	50
7	Peserta didik 7	55
8	Peserta didik 8	65
9	Peserta didik 9	45
10	Peserta didik 10	75
11	Peserta didik 11	55
12	Peserta didik 12	65
13	Peserta didik 13	60
14	Peserta didik 14	65
15	Peserta didik 15	75
16	Peserta didik 16	70
17	Peserta didik 17	65
18	Peserta didik 18	60
19	Peserta didik 19	75

20	Peserta didik 20	55
21	Peserta didik 21	65
22	Peserta didik 22	60
	Rata-Rata	61,59

Data yang diperoleh dari kemampuan belajar peserta didik di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 61,59 atau rata-rata perolehan nilai kategori rendah, maka dalam hal ini perlu ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengingat dan memahami suatu materi pembelajaran yang telah diberikan. Penerapkan model pembelajaran *Quiz Team* yang mampu mengubah cara belajar peserta didik dari monoton menjadi efektif dan efisien sehingga dapat menerima materi pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan sebagai bentuk peningkatan hasil belajar.

Berikut di bawah ini diperoleh nilai *pre test* dalam bentuk distribusi frekuensi:

Tabel 1.7 Distribusi Frekuensi *Pre Test* Pada Kelas Eksperimen

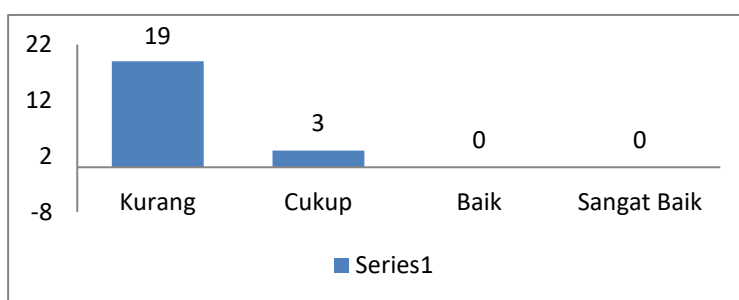
NO	Interval	Kriteria	<i>Pre test</i>	Persentase
1	<75	Kurang	19	86,4%
2	75 – 83	Cukup	3	13,6%
3	84 – 92	Baik	0	0%
4	93 – 100	Sangat Baik	0	0%
	Jumlah		22	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik terdapat 19 peserta didik yang mendapatkan hasil kurang dengan persentase 86,4%, sebanyak 3 peserta didik yang mendapatkan hasil cukup dengan persentase 13,6%, dan tidak ada peserta didik yang memiliki hasil kriteria baik dan sangat baik. Hal

ini menunjukkan bahwa nilai hasil *pre test* peserta didik sebelum adanya perlakuan memiliki kriteria hasil yang kurang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data distribusi frekuensi *pretest* pada tabel 1.5 dapat diasajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1.2 Diagram Distribusi Frekuensi *Pretest*



Tabel 1.8 Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

NO	Nama	Nilai <i>Post Test</i>
1	Peserta didik 1	85
2	Peserta didik 2	80
3	Peserta didik 3	75
4	Peserta didik 4	90
5	Peserta didik 5	80
6	Peserta didik 6	75
7	Peserta didik 7	85
8	Peserta didik 8	80
9	Peserta didik 9	75
10	Peserta didik 10	85
11	Peserta didik 11	80

12	Peserta didik 12	80
13	Peserta didik 13	75
14	Peserta didik 14	75
15	Peserta didik 15	90
16	Peserta didik 16	80
17	Peserta didik 17	75
18	Peserta didik 18	80
19	Peserta didik 19	90
20	Peserta didik 20	75
21	Peserta didik 21	85
22	Peserta didik 22	85
	Rata-Rata	80,91

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar setelah adanya perlakuan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* meningkat dengan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 80,91, maka dapat disimpulkan setelah menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar.

Berikut di bawah ini diperoleh nilai *post test* dalam bentuk distribusi frekuensi:

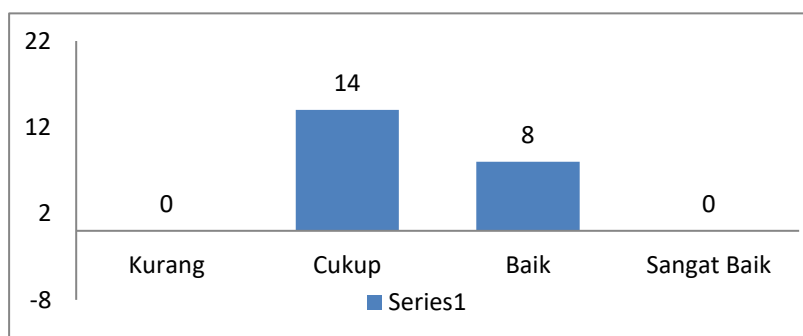
Tabel 1.9 Distribusi Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen

NO	Interval	Kriteria	<i>Post Test</i>	Persentase
1	<75	Kurang	0	0%
2	75 – 83	Cukup	14	63,6%
3	84 – 92	Baik	8	36,4%
4	93 – 100	Sangat Baik	0	0%
	Jumlah		22	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil *post test* dengan jumlah 14 peserta didik mendapatkan hasil cukup dengan persentase 63,6%, sedangkan 8 peserta didik mendapatkan hasil baik dengan persentase 36,4%, dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan hasil dengan kriteria kurang dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *post test* setelah adanya perlakuan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai cukup terhadap mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data distribusi frekuensi *posttest* pada tabel 1.7 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

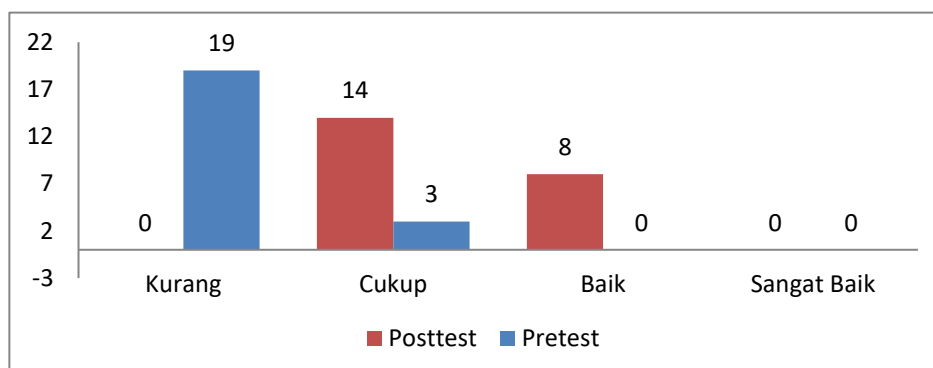
Gambar 1.3 Diagram Distribusi Frekuensi *Posttest*



Dari pembahasan di atas terlihat jelas perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilaksanakan perlakuan (*Posttest*). Skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran, hasil *Posttest* lebih tinggi yaitu 80,91 dibanding dengan *Pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 61,59.

Data distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1.4 Diagram Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest*



Data *pre-test* dan *post-test* peserta didik selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Normalized Gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI MPLB 1 SMKN 1 Tinambung setelah diterapkannya model pembelajaran *Quiz Team* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.10 Nilai N-Gain *Pre Test* dan *Post Test*

NO	NAMA	Pre-test	Pos-test	N-GAIN SKOR	Kriteria
1	Peserta didik 1	60	85	0,63	Sedang
2	Peserta didik 2	60	80	0,5	Sedang
3	Peserta didik 3	45	75	0,55	Sedang
4	Peserta didik 4	70	90	0,67	Sedang
5	Peserta didik 5	60	80	0,5	Sedang
6	Peserta didik 6	50	75	0,5	Sedang
7	Peserta didik 7	55	85	0,67	Sedang
8	Peserta didik 8	65	80	0,43	Sedang
9	Peserta didik 9	45	75	0,55	Sedang
10	Peserta didik 10	75	85	0,4	Sedang
11	Peserta didik 11	55	80	0,56	Sedang
12	Peserta didik 12	65	80	0,43	Sedang

13	Peserta didik 13	60	75	0,38	Sedang
14	Peserta didik 14	65	75	0,29	Rendah
15	Peserta didik 15	75	90	0,6	Sedang
16	Peserta didik 16	70	80	0,33	Sedang
17	Peserta didik 17	65	75	0,29	Rendah
18	Peserta didik 18	60	80	0,5	Sedang
19	Peserta didik 19	75	90	0,6	Sedang
20	Peserta didik 20	55	75	0,44	Sedang
21	Peserta didik 21	65	85	0,57	Sedang
22	Peserta didik 22	60	85	0,63	Sedang
Rata-Rata		61,59	80,91	0,50	Sedang

Berdasarkan tabel di atas terdapat dua kategori berdasarkan perhitungan nilai N-gain. Sebanyak 2 peserta didik memperoleh kategori rendah dengan rentang skor gain sebesar $< 0,3$ dan sebanyak 20 peserta didik memperoleh kategori sedang dengan rentang skor gain sebesar $0,3 \leq g \leq 0,7$. Hasil N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 0,50 yaitu kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pendidikan Agama Islam kelas XI MPLB 1 SMKN 1 Tinambung berada pada kategori sedang.

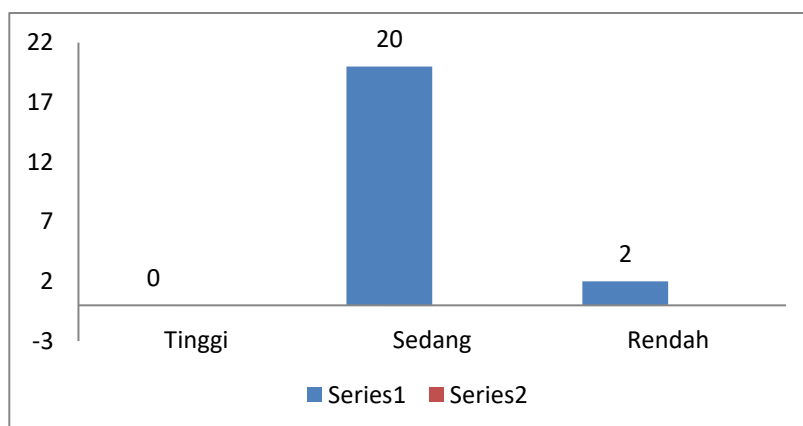
Tabel 1.11 Distribusi Frekuensi Nilai N-Gain *Pre Test* dan *Post Test*

Nilai N-Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
$g > 0,7$	Tinggi	0	0 %
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	20	91%
$g < 0,3$	Rendah	2	9 %
Jumlah		22	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan hasil belajarnya pada kategori rendah terdapat 2 peserta didik (9%) yang nilai gainnya $< 0,3$, 20 peserta didik (91%) yang nilai gainnya $0,3 \leq g \leq 0,7$ pada kategori sedang dan tidak ada peserta didik yang kategori tinggi. Peningkatan hasil belajar pendidikan Agama Islam kelas XI MPLB 1 SMKN 1 berada pada kategori sedang.

Data distribusi frekuensi hasil N-Gain *pretest* dan *posttest* dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1.5 diagram N-Gain *Pretest* dan *Posttest*



Perolehan data *post-test* peserta didik menunjukkan bahwa semua nilai memiliki kriteria yang rata-rata mencapai di atas KKM hal ini dipengaruhi dari adanya penerapan model pembelajaran yang baik. Sehingga tingkat pemahaman dan daya ingat peserta didik pada pembelajaran dapat meningkat dan memiliki nilai yang tinggi berdasarkan perolehan hasil belajar melalui model pembelajaran *Quiz Team*.

Model pembelajaran *Quiz Team* yang diterapkan pada peserta didik kelas XI MPLB 1 menunjukkan suasana belajar yang menyenangkan serta aktif, yang dasarnya peserta didik hanya mendengar materi disampaikan oleh guru. Dalam Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* peneliti menyampaikan tujuan serta langkah-langkah yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Tingkat pemahaman peserta didik pada pembelajaran dapat diperoleh apabila guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Model pembelajaran *Quiz Team* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat sendiri serta memberikan ruang yang cukup untuk mengeksplor sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami

dan mengingat materi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* menuntut peserta didik dalam menyampaikan materi yang diberikan dalam bentuk kelompok dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menangkap inti dari materi pembelajaran. Proses pembelajaran lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat sendiri yang membuat individu memperoleh tingkat pengetahuan yang lebih luas.

Peneliti memperoleh data dari hasil *pre test* dan *post test* yang memiliki perbedaan. Hasil *pre test* menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik serta keaktifan dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* diujicobakan 3 kali, untuk mengetahui tingkat pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran peneliti memberikan soal *post test*. Hasil *post test* menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Quiz Team*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pre test* dan *post test* hasil belajar peserta didik.

1. Deskripsi Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Gambar 1.6 Uji Normalitas Penggunaan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,59184200
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,110
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan gambar hasil yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan *Software* SPSS versi 25 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi $0,2 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada tabel frekuensi di atas setelah diuji melalui *Software* SPSS maka data dapat dikatakan signifikan dan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji *t-test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hipotesis diterima apabila H_0 ditolak dan H_a di terima dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya bahwa semakin kecil nilai sig maka semakin kecil kesalahan yang diperoleh sehingga dikatakan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal tersebut akan

menunjukkan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 1.6 Uji Hipotesis Melalui SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>PRETEST</i>	22	45	75	61,59	8,645
<i>POSTEST</i>	22	75	90	80,91	5,264
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan gambar di atas maka ringkasan statistik deskriptif data *pre test* dan *post test*. Nilai mean (rata-rata) menunjukkan adanya perbedaan, yang ditinjau dari hasil rata-rata *post test* 80,91 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre test* yaitu 61,59. Maka dengan hal tersebut penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MPLB 1 SMKN 1 Tinambung terdapat peningkatan hasil belajar yang ditinjau rata-rata nilai *pre test* dan *post test* yang diperoleh peserta didik.

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	<i>PRETEST & POSTEST</i>	22	,647	,001

Berdasarkan analisis output SPSS pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi atau hubungan antara *pre test* dan *post test* bahwa nilai sig $0,01 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi atau hubungan yang signifikan antara *pre test* dan *post test*.

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-19,318	6,600	1,407	-22,244	-16,392	-13,729	21	,000	

Berdasarkan gambar hasil perhitungan SPSS uji hipotesis *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa prolehan nilai sig 0,00 dengan taraf signifikan 0,05. sehingga dapat diketahui nilai signifikan 2 tailed $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MPLB I SMKN 1 Tinambung.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh penulis di SMKN 1 Tinambung dimana penelitian ini memiliki dua variable, variable X, yaitu penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dan variable Y, yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen pada 1 kelas yaitu kelas XI MPLB 1 dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* yang diterapkan pada kelas XI MPLB 1 dengan menggunakan materi pembelajaran dari buku sesuai dengan yang digunakan di sekolah. Mata pelajaran yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam dengan materi memenuhi janji,

mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah instrument tes berupa *pre test* dan *post test* untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* di SMKN 1 Tinambung, dan berdasarkan pengamatan awal peneliti, peneliti dapat sampai pada kesimpulan bahwa lokasi belum pernah menerapkan model pembelajaran *Quiz Team*, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* di SMKN 1 Tinambung Ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pembelajaran.

Guru harus mempertimbangkan berbagai faktor saat memilih model pembelajaran, termasuk kondisi peserta didik, media dan fasilitas yang tersedia, dan materi yang akan diajarkan. Seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan yang berdampak pada hasil belajar peserta didik selain menguasai materi. Banyak inovasi pembelajaran telah dikembangkan, salah satu model yang dapat digunakan adalah model *Quiz Team*. Menggunakan model ini, peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran dengan bertanya dan menjawab pertanyaan, yang dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung pendapat dari Zainal dkk dalam Amin dan Linda Yurike Susun Sumendap bahwa model pembelajaran *Quiz Team* adalah salah satu model pembelajaran aktif. Pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji

dalam proses pembelajaran di kelas.⁶² Sedangkan menurut Jufri AP dkk bahwa kolaborasi dalam bentuk kuis tim merupakan suatu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kerja sama antara anggota kelompok dalam upaya memecahkan masalah atau merespon pertanyaan.⁶³

Peneliti memulai dengan perkenalan dengan peserta didik, memberikan informasi tentang tujuan dan maksud peneliti meneliti penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* dalam pembelajaran, Setelah itu, peneliti melakukan tes *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa kelas XI MPLB I. selanjutnya peneliti melakukan treatment dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti perkenalan peserta didik dan memberi mereka gambaran umum tentang materi dan teknik yang akan digunakan. Selanjutnya, mereka melakukan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik.

b. Pertemuan Kedua

Peneliti melihat suasana pembelajaran peserta didik dan antusiasme mereka saat menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* pada pertemuan kedua. Peneliti menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari, kemudian membagi peserta didik kedalam 4 kelompok dengan jumlah peserta didik 5-6 orang perkelompoknya. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah dibagikan yakni tentang memenuhi janji, Setiap kelompok Menyiapkan kuis untuk diberikan kepada kelompok lain untuk dijawab.

⁶²Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, h. 569

⁶³Jufri AP, dkk, *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*, (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2022), h. 55.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga, peneliti tetap menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* namun dengan materi yang berbeda yaitu materi Mensyukuri Nikmat.

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat, peneliti tetap menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* namun dengan materi yang berbeda yaitu materi Memelihara Lisan dan Menutupi Aib Orang Lain.

e. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima, peneliti akan melihat apakah peserta didik memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team*, dengan memberikan *post-test* kepada peserta didik dengan soal yang sama, tetapi dengan posisi atau nomor yang berbeda.

Setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, maka didapatkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Quiz Team* benar efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam. Sejalan pendapat Whan Tri Chiany Purba dalam jurnalnya menyatakan bahwa model *Quiz Team* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan manfaat bagi anak dalam meningkatkan hasil belajar.⁶⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* meningkatkan hasil belajar peserta didik di pelajaran Agama Islam di SMKN 1 Tinambung. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* (sebelum perlakuan) = 61,59 dan nilai rata-rata *post-test* (sesudah perlakuan) = 80,91.

⁶⁴Whan Tri Chiany Purba, “Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD NEGERI 122345 Pematang”, (Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia, Vol. 1/No. 2, 2023), h. 98

Data *pre-test* menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang memiliki hasil belajar yang sangat baik; 3 peserta didik dengan persentase 13,6% memiliki hasil belajar yang cukup, dan 19 peserta didik dengan persentase 86,4% memiliki hasil belajar yang kurang. Ini menunjukkan bahwa 3 peserta didik mencapai nilai ketuntasan minimal berdasarkan nilai rata-rata 75, sedangkan 19 peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa 8 peserta didik dengan persentase 36,4% memiliki hasil belajar yang baik, 14 peserta didik dengan persentase 63,6% memiliki hasil belajar yang cukup, dan tidak ada peserta didik dengan hasil belajar yang kurang.

Hasil N-Gain menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik, terdapat 20 peserta didik dengan persentase 91% berada dalam kategori sedang, 2 peserta didik dengan persentase 9% berada dalam kategori rendah, dan tidak ada peserta didik dalam kategori tinggi. Adapun skor rata-rata analisis N-Gain adalah 0,50 yang memperoleh kategori sedang. Menurut Anita Candra Dewi, dkk dalam jurnalnya menyatakan bahwa model pembelajaran dikatakan efektif jika nilai Gain Score yang didapat berada pada kategori sedang.⁶⁵ Berdasarkan hasil N-Gain Score dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uji normalitas uji *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diperoleh nilai 2 tailed sig $0,2 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Nilai residual yang berdistribusi normal antara lain agar mampu meningkatkan objektivitas penilaian dan meminimalisis sampel terhadap seluruh populasi.

⁶⁵Anita Candra Dewi, dkk, “Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Kejuruan”, (Jurnal Konsepsi, Vol. 11/No. 2, 2022), h. 377

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* yang pertama, untuk hasil output pada uji *paired sample statistic* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik untuk *pre test* 61,59 dan nilai rata-rata post test 80,91 atau dalam artian bahwa penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil *output paired sample correlation* menunjukkan bahwa hasil uji korelasi antara hubungan variabel *pre test* dan *post test* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$, dengan demikian kedua data *pre test* dan *post test* memiliki korelasi yang signifikan. Hasil uji *paired sampel t-test* dalam hal ini pedoman pengambilan keputusan dalam uji hipotesis jika nilai sig 2 tailed $<$ nilai alpa 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai alpa 0,05 $>$ nilai sig 2 tailed maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun hasil *output* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25* diperoleh nilai sig 2 tailed $0,00 < 0,05$ artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan ini maka hipotesis yang diajukan telah teruji, data dari *pre test* dan *post test* menggunakan *SPSS 25* sebagai alat untuk mengolah data yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam Kelas XI MPLB 1 SMKN 1 Tinambung.

Hasil penelitian yang telah didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dengan judul penelitiannya yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII. I DI MTsN 1

Gayo Lues” dengan hasil penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Gayo Lues.⁶⁶

Penelitian terdahulu juga yang telah dilaksanakan Tillawari yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan meningkatkan prestasi mereka dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hal ini dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan efektif meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.⁶⁷

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Quiz Team*. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama memberikan peningkatan terhadap peserta didik, bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* ini bukan hanya mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar namun juga mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan lainnya dalam kegiatan pembelajaran yang diterima peserta didik, sehingga penerapan model pembelajaran *Quiz Team* ini perlu diterapkan agar memberikan perubahan belajar atau peningkatan kepada peserta didik yang akan berdampak pada meningkatnya pengetahuan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran yang disajikan.

⁶⁶ Nurhasanah, Skripsi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII. 1 Di MTsN 1 Gayo Lues*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁶⁷Tillawari, “*Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa*”, (Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol. 10/No. 1, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil belajar peserta didik sebelum adanya penerapan model pembelajaran *Quiz Team* berada pada kategori rendah. Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah dari proses pembelajaran yang bersifat monoton, metode pembelajaran yang digunakan guru membuat sebagian besar peserta didik pasif terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran artikulasi di kelas XI MPLB 1 SMKN 1 Tinambung memiliki rata-rata nilai *pre test* adalah 61,59 dengan tingkat hasil belajar yang kurang.

Melalui penerapan model pembelajaran *Quiz Team* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai hasil *post test* Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* pada peserta didik kelas XI MPLB 1 memiliki perolehan nilai *post test* adalah 80,91. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan sehingga dapat dikatakan Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MPLB 1 SMKN 1 Tinambung.

Hasil uji *paired sampel t-test* dalam hal ini pedoman pengambilan keputusan dalam uji hipotesis jika nilai $\text{sig } 2 \text{ tailed} < \text{nilai } \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai $\alpha 0,05 > \text{nilai } \text{sig } 2 \text{ tailed}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun hasil *output* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25* diperoleh nilai $\text{sig } 2 \text{ tailed } 0,00 < 0,05$ artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan ini maka hipotesis yang diajukan telah teruji, data dari *pre test* dan *post test* menggunakan *SPSS 25* sebagai alat untuk mengolah data yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam Kelas XI MPLB 1 SMKN 1 Tinambung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis merumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan proses pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan merangsang peserta didik untuk aktif pada proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Maka dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga memperoleh pemahaman serta hasil belajar dan nilai yang maksimal.
2. Setiap penggunaan model pembelajaran hendaknya guru memperhatikan dan menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang disampaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik meneliti model pembelajaran *Quiz Team* dapat melakukan penelitian sejenisnya dengan pendekatan lain seperti pendekatan kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin dan Linda Yurike Susana Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam, 2022.
- Anggara, Rezky Tri Prasetyo. “Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Type Quiz Team dapat Menuntaskan Hasil Belajar Mata Diklat di SMK”, jurnal kajian pendidikan teknik bangunan, Vol 7/No 2, 2021.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2017.
- AP, Jufri, dkk. *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*, Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2022.
- Astuti, Mardawiah. *Evaluasi Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2022.
- Bahtiar, Abd Rahman. *Prinsip-prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tarbawi, Vol.1, No. 2, 2017.
- Bodi, Muh Idham Khalid. *Koroang Mala’bi Al-Quran Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Balitbang Agama Makassar: 2019.
- Buna’i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2019.
- Darise, Gina Nurvina. *Pendidikan Agama Islam dalam Konteks ‘Merdeka Belajar’*, Jurnal of Islamic Education: The Teacher of Civilization, Vol. 02/No.02, 2021.
- Dewi, Candra Anita dkk, “Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Kejuruan”, Jurnal Konsepsi, Vol. 11/No. 2, 2022.
- Firmansyah, Mokh Iman. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi”, Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta’lim, Vol. 17/No. 2, 2019.
- Hambali dan Muallimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, Yogyakarta, : IRCiSoD, 2020.
- Hurit, Roberta Uran, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Ibrohim, Asori. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran*, Yogyakarta: Leutikaprio, 2018.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *AL-Qur’an dan Terjemahan*, Sinergi Pustaka Indonesia: 2012.
- Kurniawan, Andri,, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Maharani, Dhea Ayu, dkk. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang”, Jurnal of Elementary Education, Vol. 3/No. 2, 2019.

- Mardianti, Isnayah Eka. *Penggunaan Model TQ (TEAM QUIZ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo*, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery, 2018
- Muzdalifah. Skripsi, *Efektivitas Penggunaan Metode Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Parepare*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.
- Nihayah, Hamidatun, dkk. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Terhadap Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama*”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 4/No.2,2022.
- Nurhasanah. Skripsi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII. I Di MTsN 1 Gayo Lues*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Bnada Aceh, 2018.
- Octavia, Shilphy A. *Model-model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Parnayathi, I Sri Agung Gusti. “*Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*”, *Jurnal of Education Action Research*, Vol. 4/No. 4, 2020.
- Rahmi, Martin Kustati dan Hadeli. *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Syamsuddin, Agustan. *Media Pembelajaran Manipulatif dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar*, Makassar:Pps Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Setiawan M Andi. *Belajar dan Pembelajaran*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Sinar. *Metode Active Learning Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Siregar. Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual &SPSS*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014.
- Setiawan, Hasrian Rudi dan Achmad Bahtiar. *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, Medan:UmsuPress, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017.
- Sutikno, M Sobry. *Strategi Pembelajaran*, Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Taufik, Muhammad dkk. *Inovasi Pembelajaran IPA Bermuatan Kecakapan Abad 21 di Masa Pandemi COVID-19*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.

- Tillawari. “Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa”, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol. 10/No. 1, 2020.
- Wahdana dan Ahdar Djamaluddin. *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2021.
- Wulandari, Yesse dkk. “Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar siswa pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika, Vol. 2/No. 2, 2017.
- Wurjanti, Erna. *Monograf: Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Whan Tri Chiany Purba, “Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD NEGERI 122345 Pematang”, Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia, Vol. 1/No. 2, 202

LAMPIRAN

LEMBAR SOAL PRETEST

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk:

1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal!

2) Tuliskan nama, kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban yang disediakan!

3) Baca dengan seksama lalu jawablah setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang termasuk bukti berimannya seseorang adalah.....
 - A. Mengingkari janji
 - B. Menepati janji
 - C. Berkata bohong
 - D. Menggunjing
 - E. Penghianat
2. Persamaan kata janji dalam bahasa Arab adalah....
 - A. Aqad
 - B. Wakaf
 - C. Sykur
 - D. Kufur
 - E. Khianat
3. Apabila seseorang selalu menepati janjinya maka orang itu akan....
 - A. Dipercaya semua orang
 - B. Dibenci sesamanya
 - C. Mendapat perlakuan yang tidak baik
 - D. Tidak akan dipercaya
 - E. Banyak teman
4. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah menjadi contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali....
 - A. Terus dicari keberadaannya, karena amanah sekali
 - B. Hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang
 - C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain
 - D. Jauh dari keresahan dan kebimbangan dalam hidupnya
 - E. Hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi
5. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua manusia tak terkecuali pernah melakukan perjanjian kepada Allah swt. Jadi pada saat kapan manusia berjanji kepada Allah swt....
 - A. Pada saat dilahirkan

- B. Di alam ruh/rahim
 - C. Pada saat di adzankan
 - D. Pada saat berumur 6 bulan
 - E. Pada saat dewasa
6. Pengertian syukur menurut bahasa adalah
- A. Membuka
 - B. Menutup
 - C. Menyembunyikan
 - D. Melarang
 - E. Berterimakasih
7. Mensyukuri nikmat adalah berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Caranya adalah
- A. Menggunakan segala nikmat dengan seenaknya
 - B. Menggunakan segala nikmat untuk menyakiti orang lain
 - C. Menggunakan segala nikmat untuk kepentingan diri sendiri
 - D. Menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan
 - E. Menggunakan segala nikmat untuk berbuat dosa
8. Lawan kata dari syukur adalah
- A. Kufur
 - B. Nikmat
 - C. Azab
 - D. Dosa
 - E. Amal
9. Lisan yang selalu mengucapkan syukur banyak-banyak mengucapkan kata...
- A. Terima kasih
 - B. Maaf
 - C. Hamdalah
 - D. Berkah
 - E. Basmalah
10. Pribadi yang bersyukur itu ditandai dengan menyatunya beberapa tindakan, kecuali.....
- A. Hati
 - B. Lisan
 - C. Omongan
 - D. Perbuatan
 - E. Pikiran
11. Beberapa keuntungan jika seseorang pandai bersyukur, kecuali.....
- A. Jauh lebih produktif
 - B. Menyombongkan diri
 - C. Lebih bahagia

- D. Mamfaatnya kembali kediri sendiri
 - E. Lebih dekat dengan Allah swt
12. Apabila seseorang tidak menggunakan lisannya dengan baik maka akan menimbulkan...
- A. Fitnah
 - B. Syukur
 - C. Jujur
 - D. Perdamaian
 - E. Kebersamaan
13. Di bawah ini beberapa petunjuk Islam dalam menjaga lisan, kecuali
- A. Jauhi pembicaraan yang batil, kotor, dan jorok
 - B. Berbicara dusta dan palsu
 - C. Jangan gunakan lisanmu untuk menggugjing
 - D. Jangan berkata kasar
 - E. Jangan mengadu domba dan jangan pula mudah marah
14. Membicarakan kejelakan orang lain dan menceritakan kejelakan orang lain adalah perilaku.....
- A. Ghadab
 - B. Hasad
 - C. Ghibah
 - D. Namimah
 - E. Fitnah
15. Suatu pemberitaan yang tidak benar dengan maksud untuk menceritakan orang yang dibenci berarti melakukan.....
- A. Ghibah
 - B. Fitnah
 - C. Adu domba
 - D. Kebencian
 - E. Hasad
16. Apabila kita mendapatkan nikmat, maka kita harus.....
- A. Bersyukur
 - B. Diam
 - C. Bersenang-senang
 - D. Bersembunyi
 - E. Seenaknya
17. Jika aib terbuka, maka sama saja dengan menaruh orang di muka, makna dari kata tersebut adalah....
- A. Penting melihat keadaan setiap orang
 - B. Terbatasnya kemurnia hati dari pribadi yang terpilih

- C. Maratabat seseorang diatas segala-galanya
 - D. Melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
 - E. Betapa malunya siapa saja yang tarbuka aibnya
18. Apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui aib seseorang....
- A. Mengumbarinya
 - B. Menutupinya
 - C. Menceritakannya
 - D. Mengejeknya
 - E. Menjauhinya
19. Fitnah itu besar bahayanya di samping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain seperti....
- A. Tidak disenangi orang lain
 - B. Biasa saja dalam pergaulan
 - C. Banyak teman
 - D. Disenangi banyak orang
 - E. Bebas bergaul
20. Perumpamaan seseorang yang suka menggunjing adalah
- A. Seperti otang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati
 - B. Api yang membakar kayu bakar
 - C. Daun-daun yang dimakan ulat
 - D. Membunuh manusia di dunia seluruhnya
 - E. Lidah lebih tajam dari pedang

Kunci Jawaban Pretest

1. B. Menepati janji
2. A. Aqad
3. A. Dipercaya semua orang
4. C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain
5. B. Di alam ruh/rahim
6. E. Berterimakasih
7. D. menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan
8. A. Kufur
9. C. Hamdalah
10. C. Omongan
11. B. Menyombongkan diri
12. A. Fitnah
13. B. Berbicara dusta atau palsu
14. C. Ghibah
15. B. Fitnah

16. A. Bersyukur
17. E. Betapa malunya siapa saja yang tarbuka aibnya
18. B. Menutupinya
19. A. Tidak disenangi orang lain
20. A. Seperti otang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati

LEMBAR SOAL POSTTEST

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk:

1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal!

2) Tuliskan nama, kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban yang disediakan!

3) Baca dengan seksama lalu jawablah setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini beberapa petunjuk Islam dalam menjaga lisan, kecuali

 - A. Jauhi pembicaraan yang batil, kotor, dan jorok
 - B. Berbicara dusta dan palsu
 - C. Jangan gunakan lisanmu untuk menggugjing
 - D. Jangan berkata kasar
 - E. Jangan mengadu domba dan jangan pula mudah marah

2. Lawan kata dari syukur adalah

 - A. Kufur
 - B. Nikmat
 - C. Azab
 - D. Dosa
 - E. Amal

3. Apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui aib seseorang....

 - A. Mengejeknya
 - B. Menjauhinya
 - C. Menceritakannya
 - D. Mengumbarinya
 - E. Menutupinya

4. Apabila seseorang selalu menepati janjinya maka orang itu akan....

 - A. Tidak akan dipercaya
 - B. Dibenci sesamanya
 - C. Mendapat perlakuan yang tidak baik
 - D. Dipercaya semua orang
 - E. Banyak teman

5. Fitnah itu besar bahayanya disamping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain seperti....

- A. Bebas bergaul
 - B. Biasa saja dalam pergaulan
 - C. Banyak teman
 - D. Disenangi banyak orang
 - E. Tidak disenangi orang lain
6. Didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua manusia tak terkecuali pernah melakukan perjanjian kepada Allah swt. Jadi pada saat kapan manusia berjanji kepada Allah swt....
- A. Pada saat dilahirkan
 - B. Pada saat berumur 6 bulan
 - C. Pada saat di adzankan
 - D. Di alam Ruh/Rahim
 - E. Pada saat dewasa
7. Perumpamaan seseorang yang suka menggunjing adalah
- A. Lidah lebih tajam dari pedang
 - B. Api yang membakar kayu bakar
 - C. Daun-Daun yang dimakan ulat
 - D. Membunuh manusia di dunia seluruhnya
 - E. Seperti otang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati
8. Lisan yang selalu mengucapkan syukur banyak-banyak mengucapkan kata...
- A. Hamdalah
 - B. Maaf
 - C. Terima kasih
 - D. Berkah
 - E. Basmalah
9. Pribadi yang bersyukur itu ditandai dengan menyatunya beberapa tindakan, kecuali.....
- A. Hati
 - B. Lisan
 - C. Omongan
 - D. Perbuatan
 - E. Pikiran
10. Jika aib terbuka, maka sama saja dengan menaruh orang di muka, makna dari kata tersebut adalah...
- A. penting melihat keadaan setiap orang
 - B. Terbatasnya kemurnia hati dari pribadi yang terpilih
 - C. Maratabat seseorang diatas segala-galanya
 - D. melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
 - E. Betapa malunya siapa saja yang terbuka aibnya

11. Di bawah ini yang termasuk bukti berimannya seseorang adalah.....
- A. Mengingkari janji
 - B. Menggunjing
 - C. Berkata bohong
 - D. Menepati janji
 - E. Penghianat
12. Membicarakan kejelakan orang lain dan menceritakan kejelakan orang lain adalah perilaku.....
- A. Ghibah
 - B. Hasad
 - C. Ghadap
 - D. Namimah
 - E. Fitnah
13. Suatu pemberitaan yang tidak benar dengan maksud untuk menceritakan orang yang dibenci berarti melakukan.....
- A. Ghibah
 - B. Hasad
 - C. Adu domba
 - D. Kebencian
 - E. Fitnah
14. Apabila kita mendapatkan nikmat, maka kita harus.....
- A. Bersembunyi
 - B. Diam
 - C. Bersenang-senang
 - D. Bersyukur
 - E. Seenaknya
15. Persamaan kata janji dalam bahasa Arab adalah....
- A. Aqad
 - B. Wakaf
 - C. Sykur
 - D. Kufur
 - E. Khianat
16. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah menjadi contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali....
- A. Terus dicari keberadaannya, karena amanah sekali
 - B. Hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang
 - C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain
 - D. Jauh dari keresahan dan kebingungan dalam hidupnya
 - E. Hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi
17. Pengertian syukur menurut bahasa adalah
- A. Berterimakasih
 - B. Menutup
 - C. Menyembunyikan

- D. Melarang
 - E. Membuka
18. Mensyukuri nikmat adalah berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Caranya adalah
- A. Menggunakan segala nikmat dengan seenaknya
 - B. Menggunakan segala nikmat untuk menyakiti orang lain
 - C. Menggunakan segala nikmat untuk kepentingan diri sendiri
 - D. Menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan
 - E. Menggunakan segala nikmat untuk berbuat dosa
19. Beberapa keuntungan jika seseorang pandai bersyukur, kecuali.....
- A. Jauh lebih produktif
 - B. Menyombongkan diri
 - C. Lebih bahagia
 - D. Mamfaatnya kembali kediri sendiri
 - E. Lebih dekat dengan Allah swt
20. Apabila seseorang tidak menggunakan lisannya dengan baik maka akan menimbulkan...
- A. Fitnah
 - B. Syukur
 - C. Jujur
 - D. Perdamaian
 - E. Kebersamaan

Kunci jawaban soal Posttest

1. B. Berbicara dusta atau palsu
2. A. Kufur
3. E. Menutupinya
4. D. Dipercaya semua orang
5. E. Tidak disenangi orang lain
6. D. Di alam Ruh/Rahim
7. E. Seperti otang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati
8. A. Hamdalah
9. C. Omongan
10. E. Betapa malunya siapa saja yang tarbuka aibnya
11. D. Menepati janji
12. A. Ghibah
13. E. Fitnah
14. D. Bersyukur
15. A. Aqad
16. C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain
17. A. Berterimakasih
18. D. menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan

19. B. Menyombongkan diri
20. A. Fitnah

$$\text{skor} = \frac{9}{20} \times 100$$

$$\text{skor} = 45$$

LEMBAR SOAL PRETEST

Nama : Nabila
Kelas : XI MPLB 1

Petunjuk:

- 1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
 - 2) Tuliskan nama, kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban yang disediakan!
 - 3) Baca dengan seksama lalu jawablah setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang termasuk bukti berimannya seseorang adalah.....
 - A. Mengingkari janji
 - B. Menepati janji ✓
 - C. Berkata bohong
 - D. Menggunjing
 - E. Penghianat
2. Persamaan kata janji dalam bahasa Arab adalah....
 - A. Aqad
 - B. Wakaf ✓
 - C. Sykur
 - D. Kufur
 - E. Khianat
3. Apabila seseorang selalu menepati janjinya maka orang itu akan....
 - A. Dipercaya semua orang
 - B. Dibenci sesamanya ✓
 - C. Mendapat perlakuan yang tidak baik
 - D. Tidak akan dipercaya
 - E. Banyak teman
4. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah menjadi contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali....
 - A. Terus dicari keberadaannya, karena amanah sekali
 - B. Hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang ✓
 - C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain
 - D. Jauh dari keresahan dan kebimbangan dalam hidupnya
 - E. Hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi
5. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua manusia tak terkecuali pernah melakukan perjanjian kepada Allah swt. Jadi pada saat kapan manusia berjanji kepada Allah swt....
 - A. Pada saat dilahirkan

- B. Di alam ruh/rahim
 Pada saat di adzankan
D. Pada saat berumur 6 bulan
E. Pada saat dewasa
6. Pengertian syukur menurut bahasa adalah
A. Membuka
B. Menutup
C. Menyembunyikan
D. Melarang
 Berterimakasih
7. Mensyukuri nikmat adalah berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Caranya adalah
A. Menggunakan segala nikmat dengan seenaknya
B. Menggunakan segala nikmat untuk menyakiti orang lain
C. Menggunakan segala nikmat untuk kepentingan diri sendiri
 Menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan
E. Menggunakan segala nikmat untuk berbuat dosa
8. Lawan kata dari syukur adalah
 Kufur
B. Nikmat
C. Azab
D. Dosa
E. Amal
9. Lisan yang selalu mengucapkan syukur banyak-banyak mengucapkan kata...
A. Terima kasih
B. Maaf
 Hamdalah
D. Berkah
E. Basmalah
10. Pribadi yang bersyukur itu ditandai dengan menyatunya beberapa tindakan, kecuali.....
A. Hati
B. Lisan
C. Omongan
 Perbuatan
E. Pikiran
11. Beberapa keuntungan jika seseorang pandai bersyukur, kecuali.....
 Jauh lebih produktif
B. Menyombongkan diri
C. Lebih bahagia

- D. Mamfaatnya kembali kediri sendiri
- E. Lebih dekat dengan Allah swt

12. Apabila seseorang tidak menggunakan lisannya dengan baik maka akan menimbulkan...
- A. Fitnah
 - B. Syukur
 - C. Jujur
 - D. Perdamaian
 - E. Kebersamaan
13. Di bawah ini beberapa petunjuk Islam dalam menjaga lisan, kecuali
- A. Jauhi pembicaraan yang batil, kotor, dan jorok
 - B. Berbicara dusta dan palsu
 - C. Jangan gunakan lisanmu untuk menggugjing
 - D. Jangan berkata kasar
 - E. Jangan mengadu domba dan jangan pula mudah marah
14. Membicarakan kejelekan orang lain dan menceritakan kejelekan orang lain adalah perilaku.....
- A. Ghadab
 - B. Hasad
 - C. Ghibah
 - D. Namimah
 - E. Fitnah
15. Suatu pemberitaan yang tidak benar dengan maksud untuk menceritakan orang yang dibenci berarti melakukan.....
- A. Ghibah
 - B. Fitnah
 - C. Adu domba
 - D. Kebencian
 - E. Hasad
16. Apabila kita mendapatkan nikmat, maka kita harus.....
- A. Bersyukur
 - B. Diam
 - C. Bersenang-senang
 - D. Bersembunyi
 - E. Seenaknya
17. Jika aib terbuka, maka sama saja dengan menaruh orang di muka, makna dari kata tersebut adalah....
- A. Penting melihat keadaan setiap orang
 - B. Terbatasnya kemurnia hati dari pribadi yang terpilih

- C. Maratabat seseorang diatas segala-galanya ✓
- D. Melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
- ~~E. Betapa malunya siapa saja yang tarbuka aibnya~~

18. Apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui aib seseorang....

- A. Mengumbarinya
- B. Menutupinya
- ~~C. Menceritakannya~~ ✗
- D. Mengejeknya
- E. Menjauhinya

19. Fitnah itu besar bahayanya di samping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain seperti....

- A. Tidak disenangi orang lain
- ~~B. Biasa saja dalam pergaulan~~ ✗
- C. Banyak teman
- D. Disenangi banyak orang
- E. Bebas bergaul

20. Perumpamaan seseorang yang suka menggunjing adalah

- A. Seperti otang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati
- B. Api yang membakar kayu bakar
- C. Daun-daun yang dimakan ulat
- ~~D. Membunuh manusia di dunia seluruhnya~~ ✗
- E. Lidah lebih tajam dari pedang

$$\text{Skor} = \frac{12}{20} \times 100$$

$$\text{Skor} = 60$$

LEMBAR SOAL PRETEST

Nama : ARINI
Kelas : XI MPLB 1

Petunjuk:

- 1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
 - 2) Tuliskan nama, kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban yang disediakan!
 - 3) Baca dengan seksama lalu jawablah setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang termasuk bukti berimannya seseorang adalah.....
 - A. Mengingkari janji
 - B. Menepati janji ✓
 - C. Berkata bohong
 - D. Menggunjing
 - E. Penghianat
2. Persamaan kata janji dalam bahasa Arab adalah....
 - A. Aqad ✓
 - B. Wakaf
 - C. Sykur
 - D. Kufur
 - E. Khianat
3. Apabila seseorang selalu menepati janjinya maka orang itu akan....
 - A. Dipercaya semua orang
 - B. Dibenci sesamanya
 - C. Mendapat perlakuan yang tidak baik ✗
 - D. Tidak akan dipercaya
 - E. Banyak teman
4. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah menjadi contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali....
 - A. Terus dicari keberadaannya, karena amanah sekali
 - B. Hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang ✓
 - C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain ✗
 - D. Jauh dari keresahan dan kebimbangan dalam hidupnya
 - E. Hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi
5. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua manusia tak terkecuali pernah melakukan perjanjian kepada Allah swt. Jadi pada saat kapan manusia berjanji kepada Allah swt....
 - A. Pada saat dilahirkan ✗

- B. Di alam ruh/rahim
C. Pada saat di adzankan
D. Pada saat berumur 6 bulan
E. Pada saat dewasa
6. Pengertian syukur menurut bahasa adalah
A. Membuka
B. Menutup
C. Menyembunyikan
D. Melarang
E. Berterimakasih
7. Mensyukuri nikmat adalah berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Caranya adalah
A. Menggunakan segala nikmat dengan seenaknya
B. Menggunakan segala nikmat untuk menyakiti orang lain
C. Menggunakan segala nikmat untuk kepentingan diri sendiri
D. Menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan
E. Menggunakan segala nikmat untuk berbuat dosa
8. Lawan kata dari syukur adalah
A. Kufur
B. Nikmat
C. Azab
D. Dosa
E. Amal
9. Lisan yang selalu mengucapkan syukur banyak-banyak mengucapkan kata...
A. Terima kasih
B. Maaf
C. Hamdalah
D. Berkah
E. Basmalah
10. Pribadi yang bersyukur itu ditandai dengan menyatunya beberapa tindakan, kecuali.....
A. Hati
B. Lisan
C. Omongan
D. Perbuatan
E. Pikiran
11. Beberapa keuntungan jika seseorang pandai bersyukur, kecuali.....
A. Jauh lebih produktif
B. Menyombongkan diri
C. Lebih bahagia

- D. Mamfaatnya kembali kediri sendiri
- E. Lebih dekat dengan Allah swt

12. Apabila seseorang tidak menggunakan lisannya dengan baik maka akan menimbulkan...

- A. Fitnah
- B. Syukur
- C. Jujur
- D. Perdamaian
- E. Kebersamaan

13. Di bawah ini beberapa petunjuk Islam dalam menjaga lisan, kecuali

- A. Jauhi pembicaraan yang batil, kotor, dan jorok
- B. Berbicara dusta dan palsu
- C. Jangan gunakan lisanmu untuk menggungjing
- D. Jangan berkata kasar
- E. Jangan mengadu domba dan jangan pula mudah marah

14. Membicarakan kejelekan orang lain dan menceritakan kejelekan orang lain adalah perilaku.....

- A. Ghadab
- B. Hasad
- C. Ghibah
- D. Namimah
- E. Fitnah

15. Suatu pemberitaan yang tidak benar dengan maksud untuk menceritakan orang yang dibenci berarti melakukan.....

- A. Ghibah
- B. Fitnah
- C. Adu domba
- D. Kebencian
- E. Hasad

16. Apabila kita mendapatkan nikmat, maka kita harus.....

- A. Bersyukur
- B. Diam
- C. Bersenang-senang
- D. Bersembunyi
- E. Seenaknya

17. Jika aib terbuka, maka sama saja dengan menaruh orang di muka, makna dari kata tersebut adalah....

- A. Penting melihat keadaan setiap orang
- B. Terbatasnya kemurnia hati dari pribadi yang terpilih

- C. Maratabat seseorang diatas segala-galanya
- D. Melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
- E. Betapa malunya siapa saja yang tarbuka aibnya



18. Apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui aib seseorang....

- A. Mengumbarnya
- B. Menutupinya
- C. Menceritakannya
- D. Mengejeknya
- E. Menjauhinya



19. Fitnah itu besar bahayanya di samping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain seperti....

- A. Tidak disenangi orang lain
- B. Biasa saja dalam pergaulan
- C. Banyak teman
- D. Disenangi banyak orang
- E. Bebas bergaul



20. Perumpamaan seseorang yang suka menggunjing adalah

- A. Seperti otang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati
- B. Api yang membakar kayu bakar
- C. Daun-daun yang dimakan ulat
- D. Membunuh manusia di dunia seluruhnya
- E. Lidah lebih tajam dari pedang



$$\text{Skor} = \frac{15}{20} \times 100$$

$$\text{Skor} = 75$$

LEMBAR SOAL PRETEST

Nama : Nasrahwati
Kelas : XI MPLB 1

Petunjuk:

- 1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
 - 2) Tuliskan nama, kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban yang disediakan!
 - 3) Baca dengan seksama lalu jawablah setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang termasuk bukti berimannya seseorang adalah.....
 - A. Mengingkari janji
 - B. Menepati janji ✓
 - C. Berkata bohong
 - D. Menggunjing
 - E. Penghianat
2. Persamaan kata janji dalam bahasa Arab adalah....
 - A. Aqad ✓
 - B. Wakaf
 - C. Sykur
 - D. Kufur
 - E. Khianat
3. Apabila seseorang selalu menepati janjinya maka orang itu akan....
 - A. Dipercaya semua orang
 - B. Dibenci sesamanya
 - C. Mendapat perlakuan yang tidak baik ✗
 - D. Tidak akan dipercaya
 - E. Banyak teman
4. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah menjadi contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali....
 - A. Terus dicari keberadaannya, karena amanah sekali
 - B. Hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang ✓
 - C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain ✗
 - D. Jauh dari keresahan dan kebimbangan dalam hidupnya
 - E. Hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi
5. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua manusia tak terkecuali pernah melakukan perjanjian kepada Allah swt. Jadi pada saat kapan manusia berjanji kepada Allah swt....
 - A. Pada saat dilahirkan ✗

- B. Di alam ruh/rahim
 - C. Pada saat di adzankan
 - D. Pada saat berumur 6 bulan
 - E. Pada saat dewasa
6. Pengertian syukur menurut bahasa adalah
- A. Membuka
 - B. Menutup
 - C. Menyembunyikan ✓
 - D. Melarang
 - ~~E. Berterimakasih~~
7. Mensyukuri nikmat adalah berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Caranya adalah
- A. Menggunakan segala nikmat dengan seenaknya
 - B. Menggunakan segala nikmat untuk menyakiti orang lain ✓
 - C. Menggunakan segala nikmat untuk kepentingan diri sendiri
 - ~~D. Menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan~~
 - E. Menggunakan segala nikmat untuk berbuat dosa
8. Lawan kata dari syukur adalah
- A. Kufur
 - B. Nikmat
 - ~~C. Azab~~ ✗
 - D. Dosa
 - E. Amal
9. Lisan yang selalu mengucapkan syukur banyak-banyak mengucapkan kata...
- A. Terima kasih
 - B. Maaf
 - ~~C. Hamdalah~~ ✓
 - D. Berkah
 - E. Basmalah
10. Pribadi yang bersyukur itu ditandai dengan menyatunya beberapa tindakan, kecuali.....
- A. Hati
 - B. Lisan ✓
 - ~~C. Omongan~~
 - D. Perbuatan
 - E. Pikiran
11. Beberapa keuntungan jika seseorang pandai bersyukur, kecuali.....
- A. Jauh lebih produktif
 - ~~B. Menyombongkan diri~~ ✓
 - C. Lebih bahagia

- D. Mamfaatnya kembali kediri sendiri
E. Lebih dekat dengan Allah swt
12. Apabila seseorang tidak menggunakan lisannya dengan baik maka akan menimbulkan...
- A. Fitnah
 - B. Syukur
 - C. Jujur
 - D. Perdamaian
 - E. Kebersamaan
13. Di bawah ini beberapa petunjuk Islam dalam menjaga lisan, kecuali
- A. Jauhi pembicaraan yang batil, kotor, dan jorok
 - B. Berbicara dusta dan palsu
 - C. Jangan gunakan lisanmu untuk menggugjing
 - D. Jangan berkata kasar
 - E. Jangan mengadu domba dan jangan pula mudah marah
14. Membicarakan kejelekan orang lain dan menceritakan kejelekan orang lain adalah perilaku.....
- A. Ghadab
 - B. Hasad
 - C. Ghibah
 - D. Namimah
 - E. Fitnah
15. Suatu pemberitaan yang tidak benar dengan maksud untuk menceritakan orang yang dibenci berarti melakukan.....
- A. Ghibah
 - B. Fitnah
 - C. Adu domba
 - D. Kebencian
 - E. Hasad
16. Apabila kita mendapatkan nikmat, maka kita harus.....
- A. Bersyukur
 - B. Diam
 - C. Bersenang-senang
 - D. Bersembunyi
 - E. Seenaknya
17. Jika aib terbuka, maka sama saja dengan menaruh orang di muka, makna dari kata tersebut adalah....
- A. Penting melihat keadaan setiap orang
 - B. Terbatasnya kemurnia hati dari pribadi yang terpilih

- C. Maratabat seseorang diatas segala-galanya
- D. Melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
- E. Betapa malunya siapa saja yang terbuka aibnya

X

18. Apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui aib seseorang....

- A. Mengumbarinya
- B. Menutupinya
- C. Menceritakannya
- D. Mengejeknya
- E. Menjauhinya

✓

19. Fitnah itu besar bahayanya di samping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain seperti....

- A. Tidak disenangi orang lain
- B. Biasa saja dalam pergaulan
- C. Banyak teman
- D. Disenangi banyak orang
- E. Bebas bergaul

✓

20. Perumpamaan seseorang yang suka menggunjing adalah

- A. Seperti orang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati
- B. Api yang membakar kayu bakar
- C. Daun-daun yang dimakan ulat
- D. Membunuh manusia di dunia seluruhnya
- E. Lidah lebih tajam dari pedang

✓

$$\text{Skor} = \frac{19}{20} \times 100$$

$$\text{Skor} = 95$$

LEMBAR SOAL POSTTEST

Nama : salsabila abdul

Kelas : XI MPLB I

Petunjuk:

- 1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
 - 2) Tuliskan nama, kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban yang disediakan!
 - 3) Baca dengan seksama lalu jawablah setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini beberapa petunjuk Islam dalam menjaga lisan, kecuali

 - A. Jauhi pembicaraan yang batil, kotor, dan jorok
 - ~~B. Berbicara dusta dan palsu~~
 - C. Jangan gunakan lisanmu untuk menggugjing ✓
 - D. Jangan berkata kasar
 - E. Jangan mengadu domba dan jangan pula mudah marah

2. Lawan kata dari syukur adalah

 - ~~A. Kufur~~
 - B. Nikmat
 - C. Azab ✓
 - D. Dosa
 - E. Amal

3. Apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui aib seseorang....

 - A. Mengejeknya
 - B. Menjauhinya
 - C. Menceritakannya ✓
 - D. Mengumbarinya
 - ~~E. Menutupinya~~

4. Apabila seseorang selalu menepati janjinya maka orang itu akan....

 - A. Tidak akan dipercaya
 - B. Dibenci sesamanya
 - C. Mendapat perlakuan yang tidak baik
 - ~~D. Dipercaya semua orang~~ ✓
 - E. Banyak teman

5. Fitnah itu besar bahayanya disamping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain seperti....

- A. Bebas bergaul
B. Biasa saja dalam pergaulan
C. Banyak teman
D. Disenangi banyak orang ✓
~~E. Tidak disenangi orang lain~~
6. Didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua manusia tak terkecuali pernah melakukan perjanjian kepada Allah swt. Jadi pada saat kapan manusia berjanji kepada Allah swt....
- ~~A. Pada saat dilahirkan~~
B. Pada saat berumur 6 bulan ✗
C. Pada saat di adzankan
D. Di alam Ruh/Rahim
E. Pada saat dewasa
7. Perumpamaan seseorang yang suka mengunjing adalah
- ~~A. Lidah lebih tajam dari pedang~~
B. Api yang membakar kayu bakar ✗
C. Daun-Daun yang dimakan ulat
D. Membunuh manusia di dunia seluruhnya
E. Seperti otang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati
8. Lisan yang selalu mengucapkan syukur banyak-banyak mengucapkan kata...
- ~~A. Hamdalah~~
B. Maaf ✓
C. Terima kasih
D. Berkah
E. Basmalah
9. Pribadi yang bersyukur itu ditandai dengan menyatunya beberapa tindakan, kecuali.....
- A. Hati
B. Lisan ✓
~~C. Omongan~~
D. Perbuatan
E. Pikiran
10. Jika aib terbuka, maka sama saja dengan menaruh orang di muka, makna dari kata tersebut adalah....
- A. penting melihat keadaan setiap orang
B. Terbatasnya kemurnia hati dari pribadi yang terpilih ✓
C. Maratabat seseorang diatas segala-galanya
D. melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
~~E. Betapa malunya siapa saja yang terbuka aibnya~~

11. Di bawah ini yang termasuk bukti berimannya seseorang adalah.....
- A. Mengingkari janji
 - B. Menggunjing
 - C. Berkata bohong
 - D. Menepati janji
 - E. Penghianat
12. Membicarakan kejelekan orang lain dan menceritakan kejelekan orang lain adalah perilaku.....
- A. Ghibah
 - B. Hasad
 - C. Ghadap
 - D. Namimah
 - E. Fitnah
13. Suatu pemberitaan yang tidak benar dengan maksud untuk menceritakan orang yang dibenci berarti melakukan.....
- A. Ghibah
 - B. Hasad
 - C. Adu domba
 - D. Kebencian
 - E. Fitnah
14. Apabila kita mendapatkan nikmat, maka kita harus.....
- A. Bersembunyi
 - B. Diam
 - C. Bersenang-senang
 - D. Bersyukur
 - E. Seenaknya
15. Persamaan kata janji dalam bahasa Arab adalah....
- A. Aqad
 - B. Wakaf
 - C. Sykur
 - D. Kufur
 - E. Khianat
16. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah menjadi contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali....
- A. Terus dicari keberadaannya, karena amanah sekali
 - B. Hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang
 - C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain
 - D. Jauh dari keresahan dan kebimbangan dalam hidupnya
 - E. Hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi
17. Pengertian syukur menurut bahasa adalah
- A. Berterimakasih
 - B. Menutup
 - C. Menyembunyikan

- D. Melarang
- E. Membuka

18. Mensykuri nikmat adalah berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Caranya adalah

- A. Menggunakan segala nikmat dengan seenaknya ✓
- B. Menggunakan segala nikmat untuk menyakiti orang lain
- C. Menggunakan segala nikmat untuk kepentingan diri sendiri
- D. Menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan
- E. Menggunakan segala nikmat untuk berbuat dosa

19. Beberapa keuntungan jika seseorang pandai bersyukur, kecuali.....

- A. Jauh lebih produktif
- B. Menyombongkan diri ✓
- C. Lebih bahagia
- D. Mamfaatnya kembali kediri sendiri
- E. Lebih dekat dengan Allah swt

20. Apabila seseorang tidak menggunakan lisannya dengan baik maka akan menimbulkan...

- A. Fitnah ✓
- B. Syukur
- C. Jujur
- D. Perdamaian
- E. Kebersamaan

$$\text{Skor} \frac{17}{20} \times 100$$

$$\text{Skor} = 85$$

LEMBAR SOAL POSTTEST

Nama : SUGI.....

Kelas : XI. MPLB 1

Petunjuk:

- 1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
- 2) Tuliskan nama, kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban yang disediakan!
- 3) Baca dengan seksama lalu jawablah setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini beberapa petunjuk Islam dalam menjaga lisan, kecuali
 - A. Jauhi pembicaraan yang batil, kotor, dan jorok
 - B. Berbicara dusta dan palsu
 - C. Jangan gunakan lisanmu untuk menggugjing ✓
 - D. Jangan berkata kasar
 - E. Jangan mengadu domba dan jangan pula mudah marah
2. Lawan kata dari syukur adalah
 - A. Kufur
 - B. Nikmat ✓
 - C. Azab
 - D. Dosa
 - E. Amal
3. Apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui aib seseorang....
 - A. Mengejeknya
 - B. Menjauhinya
 - C. Menceritakannya ✓
 - D. Mengumparnya
 - E. Menutupinya
4. Apabila seseorang selalu menepati janjinya maka orang itu akan....
 - A. Tidak akan dipercaya
 - B. Dibenci sesamanya ✓
 - C. Mendapat perlakuan yang tidak baik
 - D. Dipercaya semua orang
 - E. Banyak teman
5. Fitnah itu besar bahayanya disamping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain seperti....

- A. Bebas bergaul
B. Biasa saja dalam pergaulan
C. Banyak teman
D. Disenangi banyak orang
 E. Tidak disenangi orang lain ✓
6. Didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua manusia tak terkecuali pernah melakukan perjanjian kepada Allah swt. Jadi pada saat kapan manusia berjanji kepada Allah swt....
 A. Pada saat dilahirkan
B. Pada saat berumur 6 bulan
C. Pada saat di adzankan
D. Di alam Ruh/Rahim
E. Pada saat dewasa ✗
7. Perumpamaan seseorang yang suka menggunjing adalah
A. Lidah lebih tajam dari pedang
B. Api yang membakar kayu bakar
C. Daun-Daun yang dimakan ulat
D. Membunuh manusia di dunia seluruhnya
 E. Seperti otang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati ✓
8. Lisan yang selalu mengucapkan syukur banyak-banyak mengucapkan kata...
 A. Hamdalah
B. Maaf
C. Terima kasih
D. Berkah
E. Basmalah ✓
9. Pribadi yang bersyukur itu ditandai dengan menyatunya beberapa tindakan, kecuali.....
A. Hati
B. Lisan
 C. Omongan
D. Perbuatan
E. Pikiran ✓
10. Jika aib terbuka, maka sama saja dengan menaruh orang di muka, makna dari kata tersebut adalah....
A. penting melihat keadaan setiap orang
B. Terbatasnya kemurnia hati dari pribadi yang terpilih
C. Maratabat seseorang diatas segala-galanya
D. melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
 E. Betapa malunya siapa saja yang terbuka aibnya ✓

11. Di bawah ini yang termasuk bukti berimannya seseorang adalah.....

- A. Mengingkari janji
- B. Menggunjing
- C. Berkata bohong
- D. Menepati janji
- E. Penghianat



12. Membicarakan kejelekan orang lain dan menceritakan kejelekan orang lain adalah perilaku.....

- A. Ghibah
- B. Hasad
- C. Ghadap
- D. Namimah
- E. Fitnah



13. Suatu pemberitaan yang tidak benar dengan maksud untuk menceritakan orang yang dibenci berarti melakukan.....

- A. Ghibah
- B. Hasad
- C. Adu domba
- D. Kebencian
- E. Fitnah



14. Apabila kita mendapatkan nikmat, maka kita harus.....

- A. Bersembunyi
- B. Diam
- C. Bersenang-senang
- D. Bersyukur
- E. Seenaknya



15. Persamaan kata janji dalam bahasa Arab adalah....

- A. Aqad
- B. Wakaf
- C. Sykur
- D. Kufur
- E. Khianat



16. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah menjadi contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali....

- A. Terus dicari keberadaannya, karena amanah sekali
- B. Hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang
- C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain
- D. Jauh dari keresahan dan kebimbangan dalam hidupnya
- E. Hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi



17. Pengertian syukur menurut bahasa adalah

- A. Berterimakasih
- B. Menutup
- C. Menyembunyikan



- D. Melarang
- E. Membuka

18. Mensyukuri nikmat adalah berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Caranya adalah

- A. Menggunakan segala nikmat dengan seenaknya
- B. Menggunakan segala nikmat untuk menyakiti orang lain
- C. Menggunakan segala nikmat untuk kepentingan diri sendiri
- D. Menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan
- E. Menggunakan segala nikmat untuk berbuat dosa

19. Beberapa keuntungan jika seseorang pandai bersyukur, kecuali.....

- A. Jauh lebih produktif
- B. Menyombongkan diri
- C. Lebih bahagia
- D. Mamfaatnya kembali kediri sendiri
- E. Lebih dekat dengan Allah swt

20. Apabila seseorang tidak menggunakan lisannya dengan baik maka akan menimbulkan...

- A. Fitnah
- B. Syukur
- C. Jujur
- D. Perdamaian
- E. Kebersamaan

$$\text{Skor} = \frac{15}{20} \times 100$$

$$\text{Skor} = 75$$

LEMBAR SOAL POSTTEST

Nama : Mahmuddin Nursalim

Kelas : XI. MIPA I

Petunjuk:

1) Berdoalah sebelum mengerjakan soal!

2) Tuliskan nama, kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban yang disediakan!

3) Baca dengan seksama lalu jawablah setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini beberapa petunjuk Islam dalam menjaga lisan, kecuali

- A. Jauhi pembicaraan yang batil, kotor, dan jorok
- B. Berbicara dusta dan palsu
- C. Jangan gunakan lisanmu untuk menggugjing ✓
- D. Jangan berkata kasar
- E. Jangan mengadu domba dan jangan pula mudah marah

2. Lawan kata dari syukur adalah

- A. Kufur
- B. Nikmat ✓
- C. Azab
- D. Dosa
- E. Amal

3. Apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui aib seseorang....

- A. Mengejeknya
- B. Menjauhinya ✓
- C. Menceritakannya
- D. Mengumbarinya
- E. Menutupinya

4. Apabila seseorang selalu menepati janjinya maka orang itu akan....

- A. Tidak akan dipercaya
- B. Dibenci sesamanya
- C. Mendapat perlakuan yang tidak baik ✓
- D. Dipercaya semua orang
- E. Banyak teman

5. Fitnah itu besar bahayanya disamping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain seperti....

- A. Bebas bergaul
B. Biasa saja dalam pergaulan
C. Banyak teman
D. Disenangi banyak orang ✓
~~A~~ Tidak disenangi orang lain
6. Didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua manusia tak terkecuali pernah melakukan perjanjian kepada Allah swt. Jadi pada saat kapan manusia berjanji kepada Allah swt....
- ~~A~~ Pada saat dilahirkan
B. Pada saat berumur 6 bulan
C. Pada saat di adzankan ✗
D. Di alam Ruh/Rahim
E. Pada saat dewasa
7. Perumpamaan seseorang yang suka menggunjing adalah
- ~~A~~ Lidah lebih tajam dari pedang
B. Api yang membakar kayu bakar ✗
C. Daun-Daun yang dimakan ulat
D. Membunuh manusia di dunia seluruhnya
E. Seperti orang yang suka makanan daging saudaranya yang sudah mati
8. Lisan yang selalu mengucapkan syukur banyak-banyak mengucapkan kata...
- ~~A~~ Hamdalah
B. Maaf ✓
C. Terima kasih
D. Berkah
E. Basmalah
9. Pribadi yang bersyukur itu ditandai dengan menyatunya beberapa tindakan, kecuali....
- A. Hati
B. Lisan ✓
~~C~~ Omongan
D. Perbuatan
E. Pikiran
10. Jika aib terbuka, maka sama saja dengan menaruh orang di muka, makna dari kata tersebut adalah....
- A. penting melihat keadaan setiap orang
B. Terbatasnya kemurnia hati dari pribadi yang terpilih ✗
C. Maratabat seseorang diatas segala-galanya
~~D~~ melakukan kebaikan jauh dari bermanfaat
E. Betapa malunya siapa saja yang terbuka aibnya

11. Di bawah ini yang termasuk bukti berimannya seseorang adalah.....
- A. Mengingkari janji
 - B. Menggunjing
 - C. Berkata bohong
 - D. Menepati janji
 - E. Penghianat
12. Membicarakan kejelekan orang lain dan menceritakan kejelekan orang lain adalah perilaku.....
- A. Ghibah
 - B. Hasad
 - C. Ghadap
 - D. Namimah
 - E. Fitnah
13. Suatu pemberitaan yang tidak benar dengan maksud untuk menceritakan orang yang dibenci berarti melakukan.....
- A. Ghibah
 - B. Hasad
 - C. Adu domba
 - D. Kebencian
 - E. Fitnah
14. Apabila kita mendapatkan nikmat, maka kita harus.....
- A. Bersembunyi
 - B. Diam
 - C. Bersenang-senang
 - D. Bersyukur
 - E. Seenaknya
15. Persamaan kata janji dalam bahasa Arab adalah....
- A. Aqad
 - B. Wakaf
 - C. Sykur
 - D. Kufur
 - E. Khianat
16. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang. Rasulullah menjadi contoh terbaik tentang itu. Berikut ini, keuntungan orang menepati janji, kecuali....
- A. Terus dicari keberadaannya, karena amanah sekali
 - B. Hidupnya menjadi berkah dan tidak pernah kurang
 - C. Tidak lagi dipercaya oleh orang lain
 - D. Jauh dari keresahan dan kebimbangan dalam hidupnya
 - E. Hilang kekhawatiran dan kecemasan di segala situasi
17. Pengertian syukur menurut bahasa adalah
- A. Berterimakasih
 - B. Menutup
 - C. Menyembunyikan

- D. Melarang
- E. Membuka

18. Mensyukuri nikmat adalah berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita. Caranya adalah

- A. Menggunakan segala nikmat dengan seenaknya
- B. Menggunakan segala nikmat untuk menyakiti orang lain ✓
- C. Menggunakan segala nikmat untuk kepentingan diri sendiri
- D. Menggunakan segala nikmat sesuai dengan tujuan nikmat itu diberikan
- E. Menggunakan segala nikmat untuk berbuat dosa

19. Beberapa keuntungan jika seseorang pandai bersyukur, kecuali.....

- A. Jauh lebih produktif
- B. Menyombongkan diri ✓
- C. Lebih bahagia
- D. Mamfaatnya kembali kediri sendiri
- E. Lebih dekat dengan Allah swt

20. Apabila seseorang tidak menggunakan lisannya dengan baik maka akan menimbulkan...

- A. Fitnah ✓
- B. Syukur
- C. Jujur
- D. Perdamaian
- E. Kebersamaan

Dokumentasi Kegiatan Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat
Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267
website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

Nomor: B.239/Sti.03/1.1/PP.00.9/09/2023

Majene, 07 September 2023

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada

Yth. Bupati Polewali Mandar

Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Polewali Mandar

Di.-

Tempat

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Muh. Dicky Wahyudi**

Nim : 10156119204

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung*". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Syamsinar, S.Pd., M.Pd

2. Ahmad Ridhai Azis, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 14 September 2023 sd 14 Oktober 2023.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Ketua
Wakil Ketua Bidang Akademik,

Dr. Muliadi, M.Sos.I
Nip. 197308281998031001

Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Kepala DP Mp Tsp
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl.Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/0641/IPL/DPMPTSP/IX/2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr MUH. DICKY WAHYUDI
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0641/Kesbangpol/B.1/410.7/IX/2023,Tgl.11-09-2023

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama	: MUH. DICKY WAHYUDI
NIM/NIDN/NIP/NPn	: 10156119204
Asal Perguruan Tinggi	: STAIN MAJENE
Fakultas	: -
Jurusan	: TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat	: LIMBORO KEC. LIMBORO KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, yang dilaksanakan pada bulan September 2023 s/d Oktober 2024 dengan Proposal berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUIZ TEAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK NEGERI 1 TINAMBUNG"

Adapun Izin Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin Penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin Penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal, 11 September 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh:
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan terpadu Satu Pintu,**

Drs. Mujahidin, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 196606061998031014

Tembusan :
1. Unsur Forkopin di tempat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MUH. DICKY WAHYUDI, lahir di Limboro pada tanggal 21, Agustus 2000, anak ketiga dari 3 bersaudara (**Nur Rahmat** dan **Nur Fadila**), anak dari pasangan bapak **Syahrudin** dan ibu **Rahmania**, penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di sekolah Taman Darma Wanita, setelah umur 7 tahun penulis duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah (MI) selama 6 tahun lamanya dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat MTS yaitu di Madrasah Tsanawiyah Tinambung selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016, pada tahun tersebut penulis kembali melanjutkan pendidikan pada tingkat SMK yaitu di SMK Negeri 1 Tinambung dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019, di tahun ini juga penulis terdaftar sebagai mahasiswi di **STAIN Majene** dengan mengambil jurusan Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah telah lulus di tahun 2024.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang disertai oleh doa dan restu kedua orang tua, penulis dalam menjalani aktifitas akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN Majene). Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studi dengan tugas akhir skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas XI SMK Negeri 1 Tinambung.”